

**MINAT MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN
DAN TAFSIR UIN AR-RANIRY TERHADAP
MATA KULIAH ILMU *QIRĀ'ĀT***

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AULIA RIZKA

NIM. 200303023

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2024 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Aulia Rizka

NIM : 200303023

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 12 juli 2024

Yang Menyatakan,



Aulia Rizka
NIM . 200303023

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

AULIA RIZKA

NIM. 200303023

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I - R A N I R Y Pembimbing II


Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag

NIP. 197202101997031002


Khairina, M.Pd

NIP.198903102020122012


SKRIPSI


Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2024
1 Safar 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Sekretaris,



Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197202101997031002


Khairina, M.Pd
NIP. 198903102020122012

Penguji I,

Penguji II,

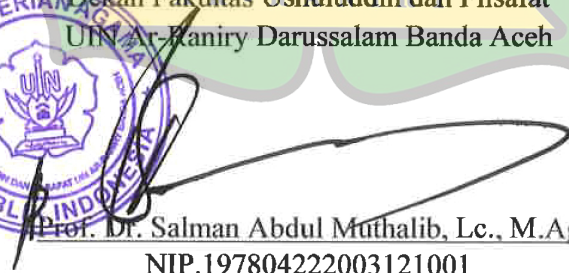

Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., M.A.
NIP. 198208082009012009


Nurlaila, M.Ag
NIP. 199601062009122001

جامعة الرانيري
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP.197804222003121001

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*
----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*
----- (dhammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dhammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

misalnya: ditulis (برهان، توفيق، معقول) *burhan, tawfiq, ma'qul*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, Kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى *falsafat al-ula*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: misalnya: (مناهج الأدلة, دليل الإنابة, تهافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ة), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف، النفس *al-kasyf, al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya ملائكة ditulis mala'ikah, جزئى ditulis *juz'i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtira'*.

Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

- Swt = Subhanahu wa ta'ala
Saw = Salallahu 'alaihi wa sallam
QS. = Qur'an Surah
ra = Radiyallahu Anhu
HR. = Hadith Riwayat
Dkk = dan kawan-kawan
M = Masehi
H = Hijriah
Cet. = Cetakan
Vol. = Volume
hlm. = Halaman
IAT = Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UIN = Universitas Islam Negeri



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Tak lupa pula shalawat beriringan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan kalimat “*Laa ilaaha illa allah*”.

Skripsi ini berjudul “Minat Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap Mata Kuliah Ilmu *Qirā’āt*” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, arahan dan partisipasi dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan hanya Allah Swt yang dapat membalas kebaikan tersebut kepada:

1. Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajarannya dan seluruh staf karyawan/karyawati Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini;
2. Ibu Zulihafnani, S.TH., MA. selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA. selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, yang telah

- memberi dukungan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd. selaku selaku operator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
 5. Bapak Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik yang sangat perhatian mendukung serta membimbing penulis di setiap semester;
 6. Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Khairina, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan selalu siap dalam membimbing, memberi nasehat dan ilmu pengetahuan, memberi dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
 7. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam memudahkan segala urusan terkait lancarnya penyusunan skripsi;
 8. Orang tua saya yang saya cintai yaitu bapak Zakaria Ahmad dan ibu Wardani Affan dan keluarga besar zawar yang selalu menjadi support system dalam penyelesaian skripsi ini;
 9. kemudian Seluruh mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah bersedia bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 29 Juni 2024
Penulis,

Aulia Rizka
NIM. 200303023

ABSTRAK

Nama / NIM	: Aulia Rizka / 200303023
Judul Skripsi	: Minat Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap Mata Kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>
Tebal Skripsi	: 87
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Zaini, S.Ag.,M.Ag.
Pembimbing II	: Khairina, M.Pd.

Qirā'āt yaitu bacaan yang memiliki ciri khas yang sesuai dengan nash dan riwayat yang mutawatir dan shahih, dapat disimpulkan bahwa antar satu *qirā'āt* dengan *qirā'āt* lain berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan faktornya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2022 yang berjumlah 158, yang dijadikan sampel 61 responden secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan studi dokumentasi. Metode angket untuk mengungkap kategori minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, wawancara digunakan memperkuat metode angket dalam mengetahui jawaban mahasiswa terkait minat terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan Faktornya, sesuai dengan kondisi sesungguhnya, dan metode dokumentasi untuk mengungkap data prestasi belajar mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan profile Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Setelah mendapatkan data dari jawaban responden, peneliti mentabulasikan data tersebut kedalam bentuk excel dan menganalisiskannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan faktor yang mempengaruhinya setelah belajar mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt* di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada kategori Cukup.

Kata kunci: Minat, mahasiswa, ilmu *qirā'āt*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	9
C. Definisi Operasional.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrument Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN		77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		87



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi mahasiswa	26
Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen angket penelitian.....	28
Tabel 3.3. Pedoman Wanwancara Terbuka Minat Belajar.....	32
Tabel 3.4. Scoring	34
Tabel 3.5. Persentase Hasil Penelitian	37
Tabel 4.1. Data Mahasiswa yang Aktif	40
Tabel 4.2. Kehadiran Dalam Perkuliahan	46
Tabel 4.3. Intensitas Mengikuti Perkuliahan.....	46
Tabel 4.4. Kenyamanan Dalam Perkuliahan	47
Tabel 4.5. Kesungguhan Dalam Belajar.....	47
Tabel 4.6. Kesadaran Dalam Belajar.....	48
Tabel 4.7. Intensitas Membaca Referensi	48
Tabel 4.8. Intensitas Mengakses Materi Mata Kuliah.....	49
Tabel 4.9. Skor Keseluruhan Aspek Perasaan Senang	50
Tabel 4.10. Keinginan Untuk Memahami Materi Perkuliahan	51
Tabel 4.11. Fokus Memperhatikan Penjelasan dari Dosen	51
Tabel 4.12. Serius dalam Mengikuti Perkuliahan	52
Tabel 4.13. Aktif dalam Mengikuti Perkuliahan	52
Tabel 4.14. Kesiapan dalam Mengikuti Perkuliahan	53
Tabel 4.15. Mereview Materi Perkuliahan	53
Tabel 4.16. Skor Keseluruhan Aspek Perhatian	54
Tabel 4.17. Antusias dalam Mengikuti Perkuliahan	54
Tabel 4.18. Rajin dalam Mengerjakan Tugas Kuliah.....	55
Tabel 4.19. Menentukan Posisi Duduk	56
Tabel 4.20. Suasana Saat Perkuliahan.....	56
Tabel 4.21. Menyukai Dosen Pengampu Mata Kuliah	57
Tabel 4.22. Skor Keseluruhan Aspek Ketertarikan	58
Tabel 4.23. Manfaat belajar.....	58
Tabel 4.24. Tujuan belajar mata kuliah	59
Tabel 4.25. Aspek keseluruhan tujan dan manfaat.....	59

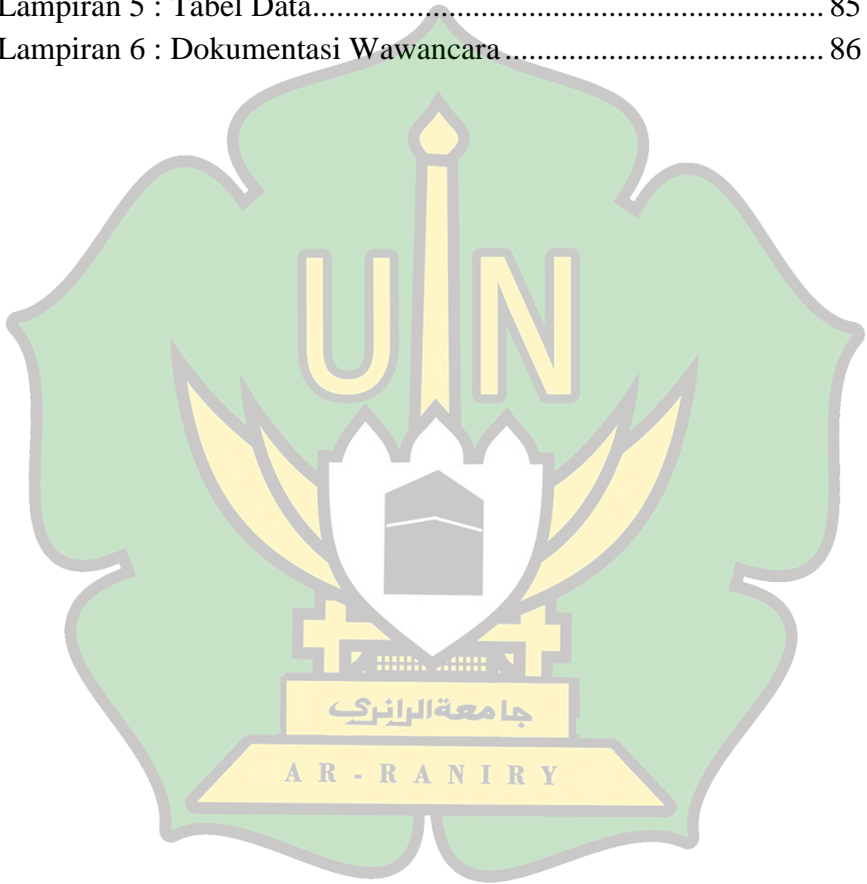
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Nilai prestasi mahasiswa unit 01	41
Gambar 4.2. Nilai prestasi mahasiswa unit 02	42
Gambar 4.3. Nilai prestasi mahasiswa unit 03	43
Gambar 4.4. Nilai prestasi mahasiswa unit 04	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2 : Surat Selesai Penelitian	78
Lampiran 3 : Pedoman Angket.....	79
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	84
Lampiran 5 : Tabel Data.....	85
Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw sebagai rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman untuk umat manusia dan merupakan mu'jizat terbesar bagi Nabi Muhammad saw. Dikarenakan Al-Qur'an ini adalah mu'jizat, maka sangat banyak sekali terdapat keistimewaan-keistimewaan yang hanya dapat ditemui di dalam Al-Qur'an, salah satunya yaitu Ilmu *Qirā'āt*.

Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang mendapatkan perhatian begitu besar dari kaum muslim. Sebagai kalam Allah Swt, Al-Qur'an mempunyai kekuatan internal yang dipercaya tidak dapat ditiru dan tidak akan tertandingi. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab di tengah-tengah bangsa Arab yang memiliki beragam suku.

Al-Qur'an bukan hanya dengan bahasa Arab saja, tapi juga dengan *sab'atu ahruf* (tujuh macam bahasa) yang secara singkat mempunyai arti bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan berbagai macam bacaan atau cara baca. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang bersumber dari Ibnu 'Abbas:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم أقرأني جبريل على
حروف فراجمعتها فلم أزل أستزيده ويزيدني حتى احرف
سبعة الى أنتهى

“Ibnu ‘Abbas menceritakan bahwa Rasulullah saw bersabda “Jibril telah membacakan Al-Qur'an kepadaku satu huruf. Maka aku minta kepadanya untuk dapat ditinjau kembali. Selanjutnya aku juga selalu meminta kepadanya agar

ditambah, hingga akhirnya ia menembahkannya sampai tujuh huruf.”¹

Dalam hadis tersebut sejarah mencatat bahwa Rasulullah saw berulang kali meminta kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada Allah Swt agar Al-Qur’an diturunkan tidak hanya dengan satu bacaan saja, hingga pada akhirnya Allah Swt menurunkan Al-Qur’an dengan berbagai macam bacaan *sab’atu ahruf*. Turunnya Al-Qur’an dengan beragam bacaan adalah merupakan salah satu wujud sifat Rahman dan Rahim-Nya Allah Swt kepada umat Nabi Muhammad saw. Hal ini disebabkan masyarakat Arab di mana Al-Qur’an diturunkan adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai suku dan kabilah, mereka memiliki bahasa dan dialek yang berbeda-beda, jika mereka dipaksa untuk membaca Al-Qur’an dengan dialek yang tidak biasa mereka gunakan tentu mereka mengalami kesulitan.

Bacaan Al-Qur’an yang diterima Nabi Muhammad saw dari Allah Swt melalui perantaraan malaikat Jibril As, selanjutnya disampaikan kepada para sahabat. Periwiyatan *qirā’āt* beriringan dengan Al-Qur’an itu sendiri. Karena Rasulullah saw membacakan Al-Qur’an dihadapan para sahabat lalu sahabat menirukan bacaan yang diajarkan Nabi Muhammad saw. Di samping para sahabat ada yang mencatat atau menulis Al-Qur’an di atas kulit, pelepah kurma, kayu, batu dan lain sebagainya. Para ahli sejarah menyebut bahwa pemeliharaan Al-Qur’an melalui dua cara, yang pertama (*fī al-ṣudur*) yaitu melalui hafalan dan yang kedua, (*fī al-ṣutur*) yaitu melalui tulisan. Periwiyatan dengan cara seperti ini dilakukan oleh sahabat sepeninggal Rasulullah saw kepada generasi sesudahnya (*tabi’in*). Demikian pula para *tabi’in* kepada generasi sesudahnya. Dengan demikian Al-Qur’an berikut ragam bacaannya dapat

¹ Muslim bin al-Hajjah, *Shahih Muslim*, (Semarang: Karya Toha Putra,tt), jilid I, hlm. 202.

terpelihara hingga saat ini.² Adapun di perguruan tinggi, salah satu Universitas yang mempunyai peran aktif dan ikut serta melestarikan dan mengembangkan *qirā'āt* Al-Qur'an adalah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Fakultas Ushuluddin prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ilmu *Qirā'āt* menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diikuti seluruh mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Mengingat mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* merupakan mata kuliah yang dianggap masih langka dipelajari di bangku sekolah SMA / Aliyah dan sederajat, bahkan dipelajari di pesantren, maka begitu masuk ke Perguruan Tinggi yang mengajarkan Ilmu *Qirā'āt* menganggap ilmu ini tergolong baru. Di samping itu pula, untuk mengkaji Ilmu *Qirā'āt* diperlukan kemahiran dan kelancaran membaca Al-Qur'an serta faham bacaan *qirā'āt* Imam 'Ashim Riwayat Hafs, dan ilmu-ilmu alat lainnya seperti ilmu tata Bahasa Arab *Nahwu* (ilmu yang membahas perubahan akhir kalimat yang berkaitan dengan *I'rob*, struktur kalimat serta bentuk kalimat) dan *shorof* (ilmu yang memetakan "perubahan" bentuk dari sebuah kata dasar (*mufrod*) ke bentuk plural (*jama'*), maka dalam proses pembelajaran Ilmu *Qirā'āt* tentu ada beberapa hambatan dan ada beberapa persoalan yang dihadapi.

Mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memiliki latar belakang yang berbeda, ada mahasiswa lulusan pesantren dan ada juga lulusan sekolah umum. Bagi mahasiswa lulusan pondok pesantren dan memahami bahasa Arab bahkan telah menghafal Al-Qur'an *mutqin* (hafalan yang kuat) maka akan sangat membantu dalam menunjang pembelajarannya di khususnya pada mata kuliah seputar 'ulum Al-Qur'an, tapi bagi beberapa mahasiswa lain yang belum pernah menghafal Al-Qur'an tidak mumpuni dalam bahasa Arab maka akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran seputar Ulum Al-Qur'an terutama dalam pelajaran Ilmu *Qirā'āt*.

² Muhammad Ichsan, *Sejarah Penulisan dan Pemeliharaan Al-Qur'an Pada Masa Nabi Muhammad saw dan sahabat*, (Jurnal Substantia, Vol. 14, No. 1, April 2012), hlm.5.

Belajar Ilmu *Qirā'āt* bukan hanya seputar teori saja tetapi juga praktek. Maka dari itu mahasiswa harus menguasai bacaan Al-Qur'an Riwayat Hafs terlebih dahulu sebagai pondasi awal, juga sangat butuh kemahiran dalam bahasa Arab, kesabaran, ketelitian dan kemampuan dalam mengidentifikasi *khilaf*³ yang ada serta hafalan yang kuat untuk menghafal kaidah-kaidahnya. Ada banyak sekali faktor yang menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* ini, bahkan tidak sedikit mahasiswa yang mengalami problematika dalam masa pembelajaran.

Untuk bisa melewati permasalahan itu semua maka mahasiswa harus memiliki minat yang tinggi serta semangat mereka sendiri dalam mempelajari Ilmu *Qirā'āt*. Maka berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Minat Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan kepada bagaimana Minat Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Perlu disampaikan terkait dengan fokus penelitian dan rumusan masalah agar pembahasan tidak meluas pada hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan judul skripsi. Oleh karena itu fokus dari penelitian ini adalah peneliti ingin melihat seberapa minat mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan faktor apa yang mempengaruhinya.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

³*Khilaf* artinya adalah perbedaan. Perbedaan ini berbeda dengan yang ada dalam mazhab fikih, perbedaan ini adalah perbedaan cara melafazhkan suatu bacaan antar Imam qira'at.

1. Bagaimana minat mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
2. Faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
2. Agar dapat mengetahui faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan khazanah pengetahuan bagi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan/referensi bagi peneliti selanjutnya baik untuk penyempurnaan dan perbaikan.
2. Secara Praktis, agar bagi mahasiswa/masiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diharapkan sebagai penambah motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan terakhir bagi peneliti lain diharapkan dengan adanya ini dapat membawa manfaat sebagai acuan penelitian di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang melingkupi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bab pertama ini kan menjelaskan alasan penelitian kepada pembaca mengenai topik permasalahan yang akan diteliti serta memberitahu tujuan dan manfaat dilakukan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang kajian pustaka, tujuannya agar memahami sebuah permasalahan yang relevan dengan topik penelitian ini serta mengorganisasikan penemuan-penemuan sebelumnya agar dapat mengambil sebuah kesimpulan. Selain itu bab ini juga berisikan kerangka teori mengenai judul yang berkaitan dengan permasalahan ini. Selanjutnya definisi operasional yang berfungsi untuk memberikan batasan pengertian yang dimaksud.

Bab ketiga, peneliti merincikan terkait metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, pada bab ini akan dideskripsikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Deskripsi data hasil penelitian dan juga pembahasan, yang akan akan peneliti jabarkan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengenai minat mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* serta faktor yang mempengaruhinya.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang mengakhiri penelitian ini, ditutup dengan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya, agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Kajian mengenai minat mempelajari mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang banyak dikaji adalah Ilmu *Qirā'āt* saja bukan minatnya dan mengenai minat belajar siswa terhadap mata kuliah lain, seperti yang telah ditemukan pada skripsi, jurnal, dan karya tulis lainnya.

Skripsi Nur Ramdani Awaludin "*Dampak Ragam Qirā'āt Terhadap Penafsiran Al-Qur'an*" (*Dalam Kajian Ayat-Ayat taharah*). hasil penelitian ini dapat disimpulkan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini yaitu dampak ragam *qirā'āt* terhadap penafsiran al-Qur'an dapat merubah makna, terutama dalam menafsirkan ayat-ayat hukum, salah satunya dalam kajian ayat-ayat taharah dan dampak ragam *qirā'āt* ada yang tidak mengubah makna terhadap penafsirannya.¹

Siti Aishah Binti Abdul Aziz Skripsinya yang berjudul "*Penerapan Pembacaan Al-Qur'an Dengan Qirā'āt 'Asyarah (Studi Kajian Mahasiswa Institut Al-Qur'an Darul Aman di Kedah-Malaysia)*". Kajian ilmiah ini memfokuskan tentang kepentingan Ilmu *Qirā'āt* yang patut dieksplor oleh masyarakat Malaysia, khususnya masyarakat yang terlibat dalam bidang ini. Ia bukanlah suatu ilmu yang asing bagi umat Islam di Malaysia, bahkan Al-Qur'an yang dibaca sekarang juga adalah secara *qirā'āt*, yaitu dengan riwayat imam hafs an-,asim tetapi masyarakat kita tidak mengetahuinya.²

Nurfani Mutianah skripsinya yang berjudul "*Minat Mahasiswa Prodi MP Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran (Studi*

¹ Nur Ramdani Awaludin, "*Dampak Ragam Qirā'āt Terhadap Penafsiran Al-Qur'an*" (*Dalam Kajian Ayat-Ayat taharah*). Skripsi pada Institut PTIQ Jakarta, 2022.

² Siti Aishah Binti Abdul Aziz, "*Penerapan Pembacaan Al-Qur'an Dengan Qirā'at 'Asyarah (Studi Kajian Mahasiswa Institut Al-Qur'an Darul Aman di Kedah-Malaysia)*". Skripsi pada UIN Sumatera Utara, Medan, 2017.

Kasus di Jurusan Manajemen Pendidikan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah berbasis pembelajaran di Jurusan Manajemen Pendidikan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada kategori cukup.³

Abdul Rohim, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *“Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Putra Ciputat”*. Hasil Penelitian adalah terdapat korelasi yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat.⁴

Penelitian yang telah dilakukan Sriana Wasty, Universitas Negeri Padang dengan judul *“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang”*. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tata busana di MAN 2 Padang.⁵

Penelitian yang telah dilakukan Deli Wani Utami, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan judul *“Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah

³ Nurfani Mutianah *“Minat Mahasiswa Prodi MP Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran (Studi Kasus di Jurusan Manajemen Pendidikan)”*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.

⁴ Abdul Rohim, *“Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Putra Ciputat”*, Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2011.

⁵ Sriana Wasty, *“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang”*, Skripsi pada Universitas Negeri Padang, 2013, (<http://ejournal.unp.ac.id>).

sosiologi antropologi di jurusan pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.⁶

Hasil penelitian mengenai *qirā'āt* sudah pernah dikaji namun tidak terkait minat, namun terdapat penelitian terkait minat tersebut tetapi lebih menitik beratkan pada minat dan hubungan dengan beberapa variabel, sedangkan penelitian yang penulis akan lakukan adalah minat mahasiswa pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan faktor yang mempengaruhinya sehingga tidak ada signifikansinya dengan penelitian tersebut.

B. Kerangka Teori

1. Sejarah dan perkembangan Ilmu *Qirā'āt*

a. Masa pertumbuhan

Masa pertumbuhan ini dimulai pada masa Nabi Muhammad saw yaitu saat Nabi mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat, baik pada saat masih berada di Mekkah maupun setelah beliau hijrah ke Madinah. Nabi mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan beberapa versi.⁷

1) Membaca Al-Qur'an dengan cara tartil. Seperti dalam firman Allah:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil.⁸(QS. al-Muzammil:4).

Adapun tartil yang dimaksud yaitu bukan dalam bentuk naghah (memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah khusus) atau lagu saja, akan tetapi termasuk juga

⁶Deli Wani Utami, "Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2014.

⁷Hasanuddin A.F, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.115.

⁸Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an* Cet. 1 (Jakarta: Penerbit Qaf, 2019), hlm. 35

membaguskan bacaan dan mengetahui panjang pendek dan berhentinya bacaan (*waqaf*), memulai bacaan disebut dengan *ibtida'*, dengan cara mengetahui *makharj al-huruf*, *sifat al-huruf* dan menggunakan *tajwid* pada saat membacanya.

2) Nabi mengajarkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit, sebagaimana dalam perkataan Abu Abdurrahman al-Sulami:

Guru-guru kami meminta nabi membacakan Al-Qur'an kepada mereka. Jika mereka sudah belajar sepuluh ayat, mereka tidak melanjutkan ke ayat berikutnya sampai mereka bisa mengamalkan isinya, oleh karena itu kami bisa mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya sekaligus.⁹

3) Nabi mengajarkan berbagai macam bacaan

Ketika berdakwah, Nabi mensosialisasikan Al-Qur'an kepada para sahabat, Nabi memahami bahwa bangsa Arab memiliki berbagai macam kabilah yang dialeknnya berbeda-beda. Di samping itu Nabi juga menginginkan Al-Qur'an dapat dibaca oleh setiap kalangan baik dari kalangan anak kecil sampai kepada orang buta huruf dan orang tua.

Dalam hadis Rasulullah saw pernah bersabda:

أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ عِنْدَ أَحْجَارِ الْمَرِيِّ، فَقَالَ لَهُ: يَا جِبْرِيلُ وَالْجَارِيَةُ، وَالرَّجُلُ الْقَاسِي الَّذِي لَمْ يَفْرَأْ كِتَابًا قَطُّ، قَالَ: فَقَالَ جِبْرِيلُ: إِنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ

⁹ Fiza Intan Naumi, "*Qira'ah Sab'ah dalam MTQ (Analisis Penguasaan Teori dan Praktik Ilmu Qira'ah Sab'ah Pada Para Peserta MTQ Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah)*", (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw ketika dibatu cermin, lalu berkata: ‘Aku utus kepada umat yang *ummi* (buta huruf), di antara mereka ada yang tua rentan, anak kecil lelaki, hai jibril dan perempuan budak, dan orang yang tidak bisa membaca sama sekali’. Dia berkata: Jibril berkata: “Sesungguhnya Al-Qur’an itu diturunkan dalam tujuh huruf”.¹⁰

Para ulama berbeda pendapat dalam memaknai tujuh huruf tersebut. Ada yang mengatakan makna tujuh huruf pada hadis diatas adalah tujuh macam bahasa dari bahasa-bahasa Arab yang terkait dengan satu makna. Dengan maksud jika bahasa mereka berbeda-beda dalam mengungkapkan satu makna, maka Al-Qur’an pun diturunkan dengan sejumlah lafazh yang sesuai dengan ragam bahasa.¹¹ Ada pendapat yang mengatakan bahwa makna tujuh huruf pada hadis ini adalah lafaz-lafaz yang terdapat dalam Al-Qur’an dan tidak terlepas dari tujuh bahasa yang terkenal di kalangan bangsa Arab, diantaranya yaitu: bahasa Quraisy, Huzail, Tsaqif, Hawazin, Kinanah, Tamin dan Yaman.¹²

Sebagian ulama lainnya berpendapat bahwa makna tujuh huruf itu adalah tujuh wajah, yaitu: *‘amr* (perintah), *nahyu* (larangan), *wa’ad* (janji), *wa’id* (ancaman), *jadal* (perdebatan), *qasas* (cerita), dan *masal* (perumpamaan). Pada pendapat lain, ada yang mengatakan bahwa bilangan tujuh disini tidak diartikan secara harfiah, akan tetapi bilangan tersebut hanya sebagai lambang kesempurnaan menurut kebiasaan orang Arab. Serta ada juga yang

¹⁰ Hadis riwayat Abī Dāwud dikutip dari Abu Dāwud al-Ṭayālīsī sulaīmān ibn Dāwud ibn Al-Jārud, *Musnad Abī Dāwud al-Ṭayālīsī* Jilid 4, pada kitab *Musnad Abī Dāwud al-Ṭayālīsī* dalam bab *ahādīs Abī ibn Ka’ab rahimahullah* Nomor Hadis 545 (Mesir: Dar Hijr, 1999), hlm. 439.

¹¹ Manna’ al-Qattan, *Mabahits fi Ulum Alquran*. Cet. 3 (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994), hlm. 169.

¹² Abd Wahid dan Muhammad Zaini, *Ulumul Qur’an*, (Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2010), hlm. 77.

berpendapat bahwa tujuh huruf ini mengacu kepada tujuh *qirā'āt*.¹³

Dari pendapat-pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa maksud dari Al-Qur'an diturunkan dalam tujuh huruf adalah sebagai isyarat Allah supaya memudahkan hamba-Nya dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dengan membolehkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan keragaman lahjah bahasa mereka sesuai dengan izin-Nya. Oleh karena itu, dengan diturunkannya Al-Qur'an dalam tujuh huruf, Nabi membacakan Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai dengan lahjah bahasa mereka. Karena tidak mudah bagi seseorang untuk memahami bahasa orang lain. Namun jika tidak ada toleransi atau kemudahan, maka dalam upaya memahami Al-Qur'an akan menjadi beban yang berat bagi mereka. Dengan demikian, untuk menyatukan dan menyeragamkan bacaan Al-Qur'an pada fase awal, maka akan bertentangan dengan kemudahan dan toleransi yang Allah janjikan bagi orang-orang yang hendak mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami memudahkan Al-Qur'an untuk dipelajari, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. al-Qamar:17).

b. Masa perkembangan

Perkembangan *qirā'āt* dimulai dari berpencarnya sahabat Nabi ke berbagai negeri Islam, kemudian terbentuknya komunitas dan perkumpulan ahli *qirā'āt* di negeri tersebut. Misalnya penduduk Syam belajar Al-Qur'an kepada Ubay bin Ka'ab, penduduk Kuffah mempelajari Al-Qur'an kepada Abdullah bin Mas'ud dan masyarakat Basrah berguru dan belajar Al-Qur'an dengan *qirā'āt* Abu Musa al-Asy'ari.¹⁴ Fase selanjutnya adalah fase

¹³Manna' al-Qattan, *Mabahits fi Ulum Alquran...*, hlm. 169.

¹⁴Said Agil Husin al-munawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 20.

munculnya komunitas Al-Qur'an pada setiap negeri, muncul nama Sa'id bin al-Musayyab, Urwah bin Zubair, Umar bin Abdul Aziz dan lainnya. Kemudian di Kuffah muncul nama Aswad bin Yazid, Al-Qamah, Masruq dan lainnya. Di Basrah muncul Amir bin Abdul Qais, Yahya bin Yamur, Nasr bin 'Asim dan lainnya. Adapun di Syam muncul nama Mughirah bin Abi Syihab, Khulaid bin Sa'd dan lainnya.¹⁵

Pada fase ketiga munculnya ahli-ahli *qirā'āt*, di mana pada fase ini muncul generasi baru yang mempunyai kepedulian yang lebih serius terhadap bacaan yang sampai kepada mereka. Diantara nama-nama ahli *qirā'āt* yang terkenal pada setiap negeri yaitu seperti: Abu Ja'far Yaziz bin al-Qa'qa, Nafi' al-Madani, Abdullah bin Katsir, Humaid bin Qais di Makkah, 'Asim Hamzah al-Kisa'i di Kuffah, Abu Amir bin A'la Ya'qub, Isa bin Umar dan lainnya di Basrah. Serta di Syam muncul Abdullah bin Amir, Yahya bin al-Haris al-Zamari dan lainnya. Mereka merupakan generasi yang mampu menjadikan Ilmu *Qirā'āt* lebih kekar dan kokoh.¹⁶

c. Masa penulisan (tadwin) Ilmu *Qirā'āt*

Masa perkembangan ini sejalan dengan perkembangan ilmu-ilmu ke Islaman lainnya. Ilmu *Qirā'āt* mulai memasuki tahap tadwin/kodifikasi sebagian mengatakan bahwa masa ini dimulai pada akhir abad pertama Hijriyah. Telah disebutkan Yahya bin Yamur (W 90 H) yang merupakan murid dari Abu Aswad al-Duali adalah orang pertama yang menulis Ilmu *Qirā'āt*. Kemudian muncul kitab-kitab lainnya seperti yang dilakukan oleh Abdullah bin Amir (W 118 H), Abu Ubaid al-Qasim bin Salam (224 H), al-Kisa'i (W 189 H), Abu Umar Hafis bin Umar al-Duri (W 246) dan lain-lain. Namun ada juga yang mengatakan bahwa Abu Ubaid orang yang pertama kali menuliskan kitab Ilmu *Qirā'āt*.¹⁷

¹⁵ Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an*, Cet. I (Jakarta: Penerbit Qaf, 2019), hlm. 36.

¹⁶ Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an...*, hlm. 37

¹⁷ Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an*, hlm. 37.

d. Pembukuan *qirā'āt* sab'ah

Dalam penulisan Ilmu *Qirā'āt* pada abad pertama, kedua dan ketiga lebih cenderung memfokuskan pada penghimpunan riwayat dalam *qirā'āt* yang sampai kepada mereka dan tidak melihat kualitas periwayatannya. Dalam menghimpun riwayat-riwayat *qirā'āt*, mungkin ada riwayat yang tidak masuk ke dalam kriteria shahih, sehingga riwayat-riwayat tersebut yang banyak tersebar dan terkenal di kalangan masyarakat.¹⁸

Pada kekuasaan Khalifah Abbasyiah memerintahkan kepada Ibn Mujahid yang wafat pada tahun 324 H untuk melakukan penertiban. Penertiban ini dilakukan karena banyaknya bacaan-bacaan yang muncul di kalangan masyarakat yang semakin liar. Ibn Mujahid merupakan seorang pakar *qirā'āt* dan ilmu-ilmu Al-Qur'an yang bekerja di bawah pemerintahan Abbasyiah, karena banyaknya versi bacaan Al-Qur'an yang beredar, akan dikhawatirkan adanya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.¹⁹ Sabari al-Asywah mengatakan dalam bukunya *I'jaz al-Qirā'āt Al-Qur'aniyah* yang berisi bahwa bacaan-bacaan yang beredar pada masa itu mencapai 50 *qirā'āt*.²⁰

Dengan adanya penertiban yang dilakukan oleh Ibnu Mujahid, masyarakat dapat dengan tenang dalam membaca Al-Qur'an, karena apa yang ditulis pada kitab itu betul-betul *qirā'āt* yang telah disepakati oleh seluruh penduduk Mekkah. Namun setelah muncul kitab Sab'ah, para ulama berbeda-beda dalam menyikapinya, sebagian ada yang setuju dan sebagian tidak setuju. Lalu muncul kitab-kitab yang membicarakan bacaan mereka. Sementara itu, penulisan Ilmu *Qirā'āt* masih terus berlanjut, ada yang menghimpun bacaan imam lima, imam delapan, imam sembilan dan lebih dari itu.²¹

¹⁸Fiza Intan Naumi, *Qira'ah Sab'ah dalam MTQ...*, hlm. 26.

¹⁹ Abd Moqsith Ghazali, dkk., *Metode Studi Alquran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 18.

²⁰ Sabari al-Asywah, *I'jaz al-Qira'at Alquraniya: Dirasat fi Tarikh alQira'at wa al-Tijahad al-Qurra*, (Mesir: Maktabah Wahbah, 1998), hlm. 61.

²¹Fiza Intan Naumi, *Qira'ah Sab'ah dalam MTQ...*, hlm. 27.

Dari banyaknya *qirā'āt* yang muncul setelah Rasulullah wafat, menurut kesepakatan ulama ternyata *qirā'āt* mutawatir dan sah yaitu ada tujuh *qirā'āt*. Masing-masing dari ketujuh *qirā'āt* tersebut dipopulerkan oleh tujuh Imam *qirā'āt* yang berbeda. Disamping itu, sebagai suatu penghormatan kepada Imam *qirā'āt*, maka nama mereka diabadikan pada *qirā'āt* mereka masing-masing, seperti *qirā'āt* Ibnu Kastir, *qirā'āt* Imam Nafi', *qirā'āt* Abu Amr dan lain sebagainya. Dalam hal ini, bukan berarti merekalah yang menciptakan *qirā'āt* nya sendiri, akan tetapi *qirā'āt* yang mereka anut tetap bersumber dari Rasulullah yang mereka peroleh secara *talaqqi* (berjumpa atau bertemu) dari generasi ke generasi berikutnya.

2. Pengertian Minat

a. Minat

Minat ialah perasaan perhatian, rasa senang, suka seseorang untuk melakukan apa yang disukai dan akan merespon dengan cara tertentu tanpa paksaan dari orang lain. Ketika seseorang memiliki minat atau rasa senang terhadap sesuatu, seorang tersebut akan memberikan perhatian lebih pada sesuatu yang diminatinya. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar mahasiswa dapat ditunjukkan dengan perasaan senang, adanya perhatian lebih, adanya ketertarikan, dan adanya keinginan yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhannya.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian

sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.²²

Minat pada dasarnya merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²³ Perhatian yang bersifat khusus, tingkatan pencapaian kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh seseorang terhadap materi yang dipelajari. Tinggi rendahnya minat seseorang dalam mempelajari suatu materi memang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.²⁴

1) Macam-Macam Minat

Minat terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a) Minat primitif adalah minat yang tidak disadari, asli dan alamiah, tidak dipengaruhi oleh alam sekitarnya, contohnya yaitu seperti rasa lapar, haus, mengantuk, dan lain sebagainya.
- b) Minat kultural adalah minat yang terjadi terbentuk dari hasil pengaruh lingkungan kebudayaan misalnya keinginan membeli barang baru, pakaian baru dan lain.

2) Jenis-Jenis Minat

Minat dapat dibagi ke dalam enam jenis yaitu:

- a) Realistis
Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.²⁵
- b) Investigatif

²² Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

²³ Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : Pt Azzura Media, 2008), hlm, 24

²⁴ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

²⁵ Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara , 2008),hlm. 123.

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan mereka umumnya bereorientasi pada tugas, intropektif, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas, bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

c) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan beraksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

d) Sosial

Tipe ini bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan melatih dan mengajarkan yaitu contohnya seperti guru.

e) Eksterprising

Tipe ini kecenderungan menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif.

f) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang setia, praktis, tenang, tertib, efisien: mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan materi.

3) Fungsi-Fungsi Minat

Fungsi minat bagi kehidupan sebagai berikut:

a) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Sebagai contoh seseorang yang berminat pada menyanyi maka cita-citanya adalah ingin menjadi seorang penyanyi yang berprestasi, sedangkan yang berminat pada kesehatan fisiknya maka bercita-cita menjadi dokter.

b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat seseorang untuk menguasai pelajaran yang bisa memndorongnya untuk belajar kelompok ditempat temanya meskipun suasana sedang hujan.

c) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang

Meskipun diajarkan oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama tetapi, antara satu anak dengan anak yang lainnya mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka, dan gaya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

d) apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang dibawa sampai mati. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat untuk menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil misal, akan terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apalagi ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh suka rela.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ilmu *Qirā'āt*

Qirā'āt secara bahasa memiliki arti yaitu bacaan. Sedangkan menurut istilah *qirā'āt* yaitu suatu bacaan yang memiliki ciri khas yang sesuai dengan nash dan riwayat yang mutawatir dan shahih.²⁶ Oleh karena itu, dengan adanya kata “memiliki ciri khas” dapat penulis simpulkan bahwa antara satu *qirā'āt* dengan *qirā'āt* lain memiliki perbedaan dan memiliki ciri khas masing-masing. Sehingga dengan adanya perbedaan tersebut dapat memudahkan seseorang dalam mengidentifikasi imam *qirā'āt* tersebut.²⁷ Dalam mengemukakan pengertian *qirā'āt*, para ulama mengemukakan definisi dengan redaksi yang berbeda-beda. Diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut Al-Zarqani pengertian *qirā'āt* adalah:²⁸

القرآآت مذهب يذهب اليه امام من أئمة القراء مخالفابه
غيره في النطق با القرآن الكريم مع التفاق الروايات
والطرق عنه سواء أكانت هذه المخالفة في نطق الحروف
أم في هيئات

Artinya: Mazhab yang dianut oleh seorang imam *qirā'āt* yang berbeda dengan lainnya dalam pengucapan Al-Quran serta kesepakatan riwayat-riwayat dan jalur-jalurnya, baik perbedaan itu dalam pengucapan huruf-hurufnya ataupun bentuk-bentuknya. ▽ Abu ... Syamah Al-Dimasyqi juga mengemukakan definisi *qirā'āt*:²⁹

القرآآت علم بكيفية أداء كلمات القرآن واختلاها معز
والنناقله

²⁶ Muhammad Hadi Ma'rifat, “*Sejarah Alquran*”, (Jakarta: Al-Huda, 2007), hlm. 212.

²⁷ Rola Nurzahrita.”Implementasi Metode Pembelajaran Qira’at Sab’ah...”, hlm. 8.

²⁸ Rosihan Anwar, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 146.

²⁹ Ainun Mardhiah, binti Ahmad Shobri, “*Skripsi: Penerapan Pembacaan al-Qur’an Dengan Qirā’āt Sab’ah Pada Ma’had Tahfiz Negeri Pahang–Malaysia*”, (Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2019), hlm. 12.

Artinya: Ilmu *qirā'āt* adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari cara melafalkan kosa kata Alquran dan perbedaannya yang disandarkan pada perawi yang mentransmisikannya.

Menurut Ibn Al-Jazari, *qirā'āt* adalah ilmu yang menyangkut dengan cara-cara mengucapkan kata-kata Al-Qur'an dan perbedaan-perbedaannya dengan cara penisbatannya kepada para penukilnya.³⁰ Sedangkan menurut Az-Zarkasyi sebagaimana dikutip oleh Manna' Khalil al-Qattan dalam bukunya *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*, *qirā'āt* adalah perbedaan lafal-lafal Al-Qur'an, baik menyangkut huruf-hurufnya maupun cara pengucapan huruf-huruf tersebut, seperti *takhfif* (ringan), *tasydid* (tanda baca) dan lain-lain.³¹

Dari pengertian di atas, terlihat bahwa Az-Zarkasyi terbatas hanya pada lafal-lafal Al-Qur'an yang memiliki perbedaan *qirā'āt* saja, beliau tidak melihat lebih jauh mengenai bagaimana perbedaan itu bisa muncul dan bagaimana cara *qirā'āt* itu bisa didapatkan. Menurut Ali ash-Shabuny sebagaimana yang dikutip oleh Rosihan Anwar dalam bukunya *Ulumul Qur'an* dijelaskan bahwa *qirā'āt* adalah suatu aliran dalam melafalkan Al-Qur'an yang dipakai oleh salah seorang imam qurra' yang berbeda dengan aliran lainnya dalam hal ucapan Al-Qur'anul Karim, berdasarkan sanad-sanadnya yang bersambung kepada Nabi Muhammad saw.³²

Perbedaan pengertian di antara para ulama sebenarnya berada pada satu kesimpulan yang sama, yaitu terdapat beberapa cara melafalkan Al-Qur'an meskipun semuanya sama-sama bersumber dari orang yang sama yaitu dari Rasulullah saw.

Menurut penulis dari definisi di atas mengandung tiga unsur penting, yaitu:

³⁰ Rola Nurzahrita, "Implementasi Metode Pembelajaran *Qira'at Sab'ah*...", hlm. 109.

³¹ Manna' Khalil Al-Qattan, *Mabahits Fi Ulumul Qur'an*, di terjemahkan oleh Mudzaki dengan judul, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, Cet. VII, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), hlm. 247.

³² Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 147.

- a. *Qirā'āt* dalam konteks ini dimaksudkan menyangkut bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, di mana dalam hal cara membaca Al-Qur'an terjadi perbedaan antara satu imam dengan imam *qirā'āt* lainnya.
- b. Cara bacaan yang menjadi pegangan dalam setiap mazhab *qirā'āt* semuanya berdasarkan atas riwayat yang bersambung hingga kepada Nabi.

Perbedaan yang terdapat diantara *qirā'āt-qirā'āt* tersebut bisa terjadi dalam pengucapan huruf-huruf dan pengucapan dalam berbagai keadaan. Ilmu *Qirā'āt* merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang cara melafazkan Al-Qur'an yang mana telah disepakati oleh para ulama *qirā'āt* atau yang terdapat padanya perbedaan bacaan dengan berpedoman kepada mazhab-mazhab yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah saw. Sesuai dengan yang dibacakan dihadapan Nabi kemudian beliau *mentaqrirkan* (menetapkannya). Adapun *qirā'āt* sab'ah adalah istilah yang muncul berkaitan dengan bacaan para imam Qurra' dalam melafazkan bacaan-bacaan Al-Qur'an.

Istilah *qirā'āt* sab'ah muncul ketika banyak bermunculan berbagai macam bacaan Al-Qur'an, kemudian para imam-imam Qurra tersebut melakukan penelitian dengan beberapa ketentuan yaitu kesesuaian *qirā'āt* tersebut dengan kaidah bahasa Arab, yang sesuai dengan mushaf Usmani, dan sanadnya shahih. Dengan adanya syarat-syarat tersebut maka ditetapkan tujuh orang imam (*qirā'āt* sab'ah) dan bacaannya yang sesuai dengan syarat *qirā'āt* yang mutawatir.³³

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat menurut Psikologi Pendidikan adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada suatu keinginan. Minat adalah suatu kegiatan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap

³³Suarni, "*Ahruf Sab'ah dan Qirā'āt Sab'ah*". Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh, hlm. 175.

sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat adalah suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah menerima akan suatu hubungan pada diri sendiri dan suatu hal dari luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu perhatian dan keinginan.³⁴ Maksud minat dalam penelitian ini adalah ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah ilmu *qirā'āt*.

Minat merupakan daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat orang merasa senang, bergairah dan berkeinginan masuk untuk berhubungan dengan objek tersebut.³⁵ Menurut Mark Sheffel minat terbagi empat, *pertama*; minat dapat dibentuk atau diusahakan bukan hanya berdasarkan watak manusia itu sendiri. *kedua*; minat dapat disatukan dengan apa yang diinginkan atau ingin kita capai. *Ketiga*; minat seseorang karena adanya emosi. *Keempat*; minat dapat membawa niat atau inisiatif kepada kelakuan dan tempat manusia.³⁶

b. Unsur-unsur Minat Dalam Belajar

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain:

1) Perasaan Senang

Menurut Wasty, “Perasaan senang dapat diartikan sebagai suasana psikis dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang

³⁴Djaali. Psikologi Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara , 2008), hlm. 121.

³⁵ Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*, (*jurnal Region 1* (3), 1-9, 2019), hlm. 9.

³⁶ Dian Ayu Dea Sari, Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan, (*Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro*, 2018), hlm. 14.

berbeda dengan keadaan dalam diri”.³⁷ Jadi dapat dikatakan bahwa perasaan senang dapat timbul karena mengamati, mengingat atau memikirkan sesuatu.

Mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata kuliah tertentu dalam hal ini mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, biasanya akan memiliki perasaan senang dengan hal-hal yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut.

2) Perhatian dalam Belajar

Perhatian merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar. Dalam kajian psikologi yang dikutip oleh Fadilah Suraga dkk bahwa perhatian merupakan “pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek tertentu”.³⁸ Dengan kata lain seseorang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Mahasiswa yang menaruh minat pada mata kuliah yang dikehendaknya dalam hal ini mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* maka secara langsung akan menaruh perhatian yang besar pada mata kuliah tersebut dan cenderung untuk memperhatikannya.

Selanjutnya apabila seseorang menaruh perhatian secara *continue* baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Jadi dapat dikatakan mahasiswa mempunyai minat pada mata kuliah tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika mahasiswa tidak berminat, maka perhatian pada mata kuliah yang sedang diajarkan cenderung malas untuk mengerjakannya.

Dengan demikian mahasiswa yang tidak menaruh perhatian pada mata kuliah yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan mahasiswa tersebut dapat belajar dengan baik.

³⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet.V, hlm. 37.

³⁸ Fadilah Suralaga, dkk, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: UINJakarta Press, 2005), hlm. 113.

3) Ketertarikan

Minat menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Abdul Rohim bahwa “minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan tersebut”.³⁹ Hal ini menunjukkan ada yang mengembangkan minatnya terhadap mata kuliah tersebut karena pengaruh dari pengajar dan bahan ajar yang menarik. Dengan adanya ketertarikan maka lama-kelamaan mahasiswa mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata kuliah tersebut dan kemungkinan ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong mahasiswa yang berkemampuan rata-rata.

4) Mengetahui Manfaat dan tujuan Materi Pelajaran

Selain adanya perasaan senang, perhatian dan perasaan tertarik dalam belajar, pengetahuan akan manfaat dan tujuan pelajaran yang sedang dipelajari juga merupakan salah satu indikator minat. Seorang mahasiswa harus mengetahui informasi terkait apa yang dipelajari termasuk manfaat dari apa yang sedang dan akan mereka pelajari, sehingga terarah dalam menentukan minatnya dalam belajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat terhadap sesuatu diantaranya adalah:

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam remaja itu sendiri individu yang sedang belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat yaitu motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam

³⁹Abdul Rohim, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Pendidikan Agama Islam*, hlm. 11.

diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. contohnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah ilmu *qirā'āt*. maka dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mempelajari. Faktor-faktor internal antara lain perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya. Sedangkan faktor-faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1) Keluarga

Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya. Dukungan keluarga dapat diartikan sebagaia sikap, pemberian bantuan, perhatian maupun rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. Pemberian dukungan dapat berupa teguran, pengarahan, membantu menghadapi kesulitan ataupun menegur, memberi hukuman apabila berbuat salah. Perhatian, peran, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar.

2) Teman Pergaulan

Lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat seseorang sebagaimana lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain atau sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menanam benih minat dan cita-cita.⁴⁰

⁴⁰ Della Ramayanti, 2015. *Minat Remaja Menjadi Anggota Remaja Masjid Nurul Mu'min Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara*. Bengkulu: SI IAIN, hlm. 11.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan field research (penelitian lapangan), Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah hasil dari penelitian berupa angka-angka dari perhitungan statistik. Sedangkan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana tugasnya menganalisis data berupa angka-angka dari hasil gambaran mengenai suatu gejala atau peristiwa dalam penelitian sehingga dapat ditarik pengertian atau maknanya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Ar-raniry Banda Aceh tahun ajaran 2022 yang sudah memperoleh kuliah pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* yang berjumlah 158 orang mahasiswa diantaranya 80 laki-laki dan 78 perempuan.¹

No	Semester	Populasi
1	III (Laki)	80
2	III (Perempuan)	78
Jumlah		158

Tabel 3.1. Populasi mahasiswa

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

¹ Akademik System - Siakad Ar-Raniry, <https://mahasiswa.siakad.arraniry.ac.id/perkuliah/mahasiswaaktif>.

dalam populasi tersebut.² Teknik tersebut setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Bila jumlah populasi sudah diketahui, dimana populasi mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) angkatan 2022 yang berjumlah yaitu 158 mahasiswa maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael.³ Untuk menentukan ukuran sampel (sample size), peneliti menggunakan rumus Yamane (rumus slovin) dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf kesalahan / *margin of error* (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,01)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 1,58}$$

$$n = \frac{158}{2,58}$$

$$n = 61,24$$

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quarant, 2020) hlm. 78.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 143.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel (*sample size*) yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 61 mahasiswa.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner yang diadaptasi dari karya ilmiah Nurfani Mutianah tahun 2017.⁴ Peneliti menggunakan instrumen skala *likert* untuk menghimpun data yang telah ditentukan.⁵ Penyusunan instrument ini diaplikasikan untuk mengetahui minat mahasiswa/I Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

Perolehan jawaban dari setiap indikator dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai bobot interval positif sampai negatif. Pengukuran instrumen yang digunakan adalah Selalu, Sering, Jarang, Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup yaitu responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Sebelum instrumen penelitian disebar kepada responden. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1	Perasaan senang terhadap Mata Kuliah ilmu <i>qirā'āt</i>	a. Datang tepat waktu saat mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	1,2	2
		b. Mengikuti	3,4,5	3

⁴ Nurfani Mutianah “*Minat Mahasiswa Prodi MP Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran (Studi Kasus di Jurusan Manajemen Pendidikan)*”.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 152.

		perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> dengan senang hati		
		c. Nyaman berada di kelas saat perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	6	1
		d. Giat belajar	7,8,9,10	4
		e. Belajar karena kesadaran sendiri	11	1
		f. Membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	12	1
		g. Gemar mengakses materi yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	13	1
2	Perhatian terhadap mata kuliah ilmu qirā'āt	a. Memperhatikan materi penjelasan dari dosen	14	1
		b. Berusaha	15	

		memahami materi yang dikuliahkan		1
		c. Tidak mau diganggu saat perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	16,17	2
		d. Aktif dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	18	1
		e. Siap dan belajar	19,20	2
		f. Mereview materi pembelajaran	21,22	2
3	Ketertarikan terhadap mata kuliah ilmu qirā'āt	a. Antusias dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	23,24,25	3
		b. Mengerjakan tugas mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	26	1
		c. Mengambil posisi duduk yang memudahkan proses	27	1

		perkuliahan		
		d. Berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif	28	1
		e. Menyenangi dosen pengampu mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	29,30	2
4	Pemahaman terhadap manfaat dan tujuan materi mata kuliah ilmu qirā'āt	a. Mengetahui manfaat belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	31	1
		b. Mengetahui tujuan belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	32,33	2
Jumlah Item			33	

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen angket penelitian

Menurut Sugiyono, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁶ Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan wawancara untuk mengetahui persentase minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), Cet. VII. h. 81.

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu "jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih".⁷ Angket tertutup ini menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan lima alternatif jawaban yang bersifat positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Sehingga responden hanya memberikan tanda silang (×) pada jawaban.

Selain menggunakan instrumen angket dalam penelitian untuk menguatkan hasil penelitian tentang minat belajar dan Faktor maka peneliti menggunakan instrumen wawancara dan studi dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan berdasarkan kriteria prestasi mahasiswa tersebut dengan membandingkan hasil belajar mahasiswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, sedang, dan hasil belajar yang rendah. Pedoman wawancara jenis ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> dengan senang hati 	2	1

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), h. 172.

		<ul style="list-style-type: none"> • Gemar mengakses materi mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> 	6	1
2	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan saat penjelasan dari dosen • Aktif dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> • Siap dalam belajar • Mereview kembali materi pelajaran 	5,3 7 1 9	2 1 1 1
3	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> 	8	1
4	Mengetahui manfaat dan tujuan belajar mata kuliah ilmu <i>qirā'āt</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui manfaat belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> 	4	1
Jumlah				9

Tabel 3.3. Pedoman Wanwancara Terbuka Minat Belajar Mahasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan objek penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Peneliti menggunakan Google Form untuk membuat angket. Penyebaran angket dilakukan melalui WhatsApp. Angket penelitian berisi 33 butir pernyataan mengenai indikator penelitian kepada responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, dimana yang berisikan antara lain; bagaimana Minat Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Untuk menjawab angket, Dimana setiap responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

Dalam menentukan *scoring* hasil penelitian untuk pernyataan masing- masing jawaban diberi nilai sebagai berikut:

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Selalu/yang setara	5
2	Sering/yang setara	4
3	Jarang/yang setara	3
4	Kadang-kadang/yang setara	2
5	Tidak Pernah/yang setara	1

Tabel 3.4. Scoring

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan mahasiswa Prodi IAT yang sudah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Kemudian juga melakukan wawancara dengan dosen Pengampu mata kuliah tersebut. Penelitian ini

menggunakan wawancara untuk lebih menguatkan sejauh mana minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen Merupakan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian data-data tersebut didokumentasikan. Penelitian ini menggunakan studi dokumen yaitu:

- a) Data prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.
- b) Menghimpun data Mahasiswa yang Aktif

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber Data yang telah dikumpulkan selanjutnya di analisis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam mengolah data statistik digunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022. Analisis deskriptif dilakukan dengan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

Analisis Minat mahasiswa menggunakan angket yang berisi 33 pertanyaan dengan beberapa indikator, diantaranya perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan untuk mengetahui manfaat serta tujuan belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Sedangkan Faktor yang mempengaruhi minat dianalisis dengan wawancara terhadap 5

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 226.

orang mahasiswa sebagai informan dalam penelitian, dengan melihat indikator faktor yang memengaruhi minat yaitu terdapat 2 (dua) faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari dalam remaja itu sendiri individu yang sedang belajar disebut internal Sedangkan faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya disebut faktor eksternal.

2. Persentase

Hasil penelitian dimaksudkan untuk memperoleh nilai rata-rata setiap aspek penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, sehingga diketahui secara umum minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Untuk menentukan persentase, digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalihkan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.

$$NH = n_{\text{pertanyaan}} \times \text{nilai tertinggi}$$

- b. Menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.

$$NS = \frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$$

- c. Menentukan Persentase (P) kategori, yakni dengan menggunakan rumus:⁹

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman interpretasi menurut Suharsimi Arikunto, yaitu:¹⁰

⁹ Aldiyan Saputra, “Efektivitas Manajemen Kelas di SMP Islam Ruhama”, (Ciputat TimurTangerang Selatan, 2010), hlm. 87.

¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd, “Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktik Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan”, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), cet. Ke-3, hlm. 35.

Persentase	Kategori
81-100 %	Baik
61-80 %	Cukup
41-60 %	Kurang
< 40 %	Tidak Baik

Tabel 3.5. Persentase Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan data dari jawaban responden, peneliti mentabulasikan data tersebut ke dalam bentuk excel dan menganalisisnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada awalnya adalah Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan salah satu dari lima program studi yang ada pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Awal pendiriannya pada tahun 1974, Prodi Tafsir Hadis ini berada di bawah binaan Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry, yang waktu itu disingkat dengan S.T.H (Syariah Tafsir Hadits). Keputusan pendirian prodi ini didasari keputusan surat Direktur Jenderal Binbaga Islam No: KEP/D.VI/218/74 tanggal 23 Desember 1974. Selanjutnya, setelah enam belas tahun berada di bawah binaan Fakultas Syariah, dengan berbagai alasan teknis, maka pada tahun 1990, prodi ini dipindahkan ke Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry. Keputusan tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 33 tahun 1990. Dengan keluarnya surat keputusan Rektor ini, maka sejak tahun 1990 Prodi Tafsir Hadis resmi berada di bawah binaan Fakultas Ushuluddin, dan disingkat dengan prodi atau jurusan UTH (Ushuluddin tafsir Hadis).

Kemudian pada tahun 2012, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 1429 tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam. Isi dari peraturan tersebut adalah perubahan nama-nama Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam dari nama Program Studi lama menjadi nama baru. Prodi Tafsir Hadis merupakan salah satu Program Studi yang harus dirubah, untuk prodi ini pemerintah memberikan pilihan kepada perguruan tinggi yang bersangkutan untuk memilih salah satu program studi baru yang ditawarkan, yaitu program studi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir atau Program Studi Ilmu Hadis.

Dalam menindaklanjuti aturan di atas setelah menimbang dan mengingat beberapa hal yang terkait baik dengan sumber daya manusia yang ada, minat para calon mahasiswa dan beberapa hal lainnya, maka Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry memilih Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai Program Studi baru untuk menggantikan Program Studi lama (Tafsir Hadis).¹

Visi:

Menjadi Program Studi yang unggul dan terkemuka dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan interdisipliner di Indonesia pada tahun 2025.

Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sesuai dengan mutu standar akademik.
- b. Mengembangkan studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan interdisipliner secara berkesinambungan.

Akreditasi program studi ini adalah B yang ditetapkan pada 16 Maret 2020 berdasarkan keputusan BAN-PT No.1694/SK/BANPT/Ak-PPJ/S/III/2020. Jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menunjukkan bahwa jurusan ini adalah jurusan yang paling diminati di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Hingga saat ini mahasiswa di program studi ini berjumlah 557 mahasiswa. Dosen Prodi IAT merupakan alumni dari berbagai universitas di dalam maupun luar negeri, seperti UIN Ar-Raniry, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Medan, Universitas Kebangsaan

¹ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - UIN Ar-Raniry, <http://piat.uin.arraniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah#>

Malaysia Malaysia, Universitas Al-Azhar Mesir, serta universitas di Sudan dan Maroko.

2) Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah 61 orang dari keseluruhan populasi yang ada dengan menyebarkan angket ke seluruh responden. Dari 61 responden, ada 5 (lima) informan, diantaranya: SH, AS, HAH, MF dan R, yang diwawancarai atau dimintai keterangan untuk data dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* pada semester 3(ganjil). Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian dilakukan wawancara terhadap dosen yang mengajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

3) Data Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Berikut adalah data mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang aktif pada semester genap tahun akademik 2024. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir saat ini memiliki 158 yang aktif, terdiri dari 80 mahasiswa dan 78 mahasiswi dari angkatan 2022. Jumlah mahasiswa setiap tahunnya bertambah, guna mengetahui rincian mahasiswa yang aktif angkatan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2019-2020	64	76	140
2020-2021	66	84	150
2021-2022	80	78	158
2022-2023	70	74	144
2023-2024	79	78	157

Tabel 4.1. Data Mahasiswa yang aktif

4) Nilai prestasi siswa Angkatan 2022 dalam Mata kuliah Ilmu *Qir'at*

Nilai yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Ilmu *Qir'at* sebagai berikut:

2 DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR										
3										
4	Kode Kelompok/Unit	:2032/AT021/1/2023/2/1								
5	Kode Matakuliah	:2032/AT021 - ILMU QIRAAT								
6	Status Unit	: Masih Buka								
7	Semester Matakuliah	: 3								
8	SKS Matakuliah	: 2								
9	Dosen Pengajar	: Kausar Alfdhal Ismail, Lc, M.A, M.Ed								
10	Tahun Ajaran	: 2023/2024 Ganjil								
11										
12	No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
13	1	220303099	MUHAMMAD ARANI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.00	A-
14	2	220303120	FITRI SALVIANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.00	B+
15	3	220303134	RISKA BONITA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.20	A
16	4	220303129	AGUSTIARA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.40	A
17	5	220303038	RIYAZUL MUNA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	97.75	A
18	6	220303048	KHESA AKBAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.25	B+
19	7	220303082	ILHAM RIZKI GHIFARI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.80	A-
20	8	220303077	HANIF ALDYVA HARZA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	91.30	A
21	9	220303073	M. ALRAZALI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.75	A-
22	10	220303046	SITI AFIFAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.05	A
23	11	220303098	SETADI GUNAWAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.00	B+
24	12	220303141	JUMYATI PUTRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.50	B+
25	13	220303056	ANNISA RAIHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	79.05	B+
26	14	220303807	SUGENG VARISND	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.50	A
27	15	220303069	FITRI NADJIA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	78.25	B+
28	16	220303068	AHMAD FADHLI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	76.45	B
29	17	220303136	LANSIA TASUKNI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.70	A
30	18	220303072	ABDI DZIL KRAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.80	A
31	19	220303001	MUHAMMAD KAITSAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.90	A
32	20	220303036	MUHAMMAD HAFI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.45	A
33	21	220303015	MUHAMMAD IMAM ARQAM BIN ABDULLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.20	A
34	22	220303034	RAHMA INDAH AULIA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.75	A-
35	23	220303112	ZAMIL GHIFARI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	91.15	A
36	24	220303071	BARADIS JIBRAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.90	A
37	25	220303022	MUHAMMAD JIHAD	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.65	A-
38	26	220303037	SYAKILA HUSNA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.45	A
39	27	220303049	MUHAMMAD ALWI SYAHPUTRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.95	A-
40	28	220303060	RIFKY ALKAITSAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.35	A-
41	29	220303020	AFKAR AZIZI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.10	A-
42	30	220303051	T.MARZATILLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.15	B+
43	31	220303042	NISA ULAWILA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.55	A-
44	32	220303066	ATIKA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.20	A-
45	33	220303062	AMELIA ANGRAENA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	84.70	B+
46	34	220303139	MUHAMMAD ANDREAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.45	B+
47	35	220303027	ZAWIL FAZI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.25	B+

Gambar 4.1. Nilai Prestasi Mahasiswa unit 01

2 DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR										
3										
4	Kode Kelompok/Unit	:2032AT021/1/2023/2/2								
5	Kode Matakuliah	:2032AT021 - ILMU QIRA'AT								
6	Status Unit	:Masih Buka								
7	Semester Matakuliah	:3								
8	SKS Matakuliah	:2								
9	Dosen Pengajar	:Kausar Afzal Ismail, Lc, M.A., M.Ed								
10	Tahun Ajaran	:2023/2024Ganjil								
11										
12	No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
13	1	220303116	ASMADI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.00	A
14	2	220303102	ALHUDA SAINA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.30	A
15	3	220303104	HAFIZAH MUNAWWARAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.15	A
16	4	220303088	PRADA DALIMUNTHE	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.75	B+
17	5	220303108	SITI AISYAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.25	A
18	6	220303083	NIHA ADILA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.65	A-
19	7	220303030	VIRA SYAHPUTRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.25	A
20	8	220303117	DEWI PERMATA SARI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.10	A
21	9	200303123	MIFTAHUL KHARI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.70	A
22	10	220303131	PUTRA ZULPRIADI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.70	A
23	11	220303097	AKBAR RAMADHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.35	A
24	12	220303081	ESA JUNITA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.10	A
25	13	200303059	MUHAMMAD NOSHAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.85	A-
26	14	220303059	RAHIL MALLANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.65	B+
27	15	220303064	MUHAMMAD FAIZ	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.25	A
28	16	200303136	AJID MUHARRAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.75	B+
29	17	220303084	M. ALIA AZIZI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	81.35	B+
30	18	220303086	ZAKI RAMZY	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.80	B+
31	19	220303065	ZULFAHMI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.55	B+
32	20	220303090	DESY ANA PUTRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.60	A
33	21	220303092	MINNI KHOIRO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.45	A
34	22	200303035	BUDI MUHSANI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.05	A-
35	23	200303102	SUCI RIZKIANI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.25	B+
36	24	200303118	WINJAYADI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.15	B+
37	25	200303132	RAIHAN NADHIRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.75	A-
38	26	200303101	YUDI SABARA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.35	B+
39	27	200303127	KHARU RIZKI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	79.75	B+
40	28	220303133	NAZRIL FAHRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	79.20	B+
41	29	220303043	PUTRI NURMALIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.05	B+
42	30	220303094	T. SAKBAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.65	B+
43	31	220303079	ZUHARI ALVINDA HARIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.80	A-
44	32	200303075	RUDIANTO	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.15	B+
45	33	230303057	MUHAMMAD ARIFF MUZAKKIR BIN ZAKA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.70	B+
46	34	230303055	MUHAMMAD SYAIQ BIN ASLI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.45	A-
47	35	230303056	AHAMAD IRHAN FIRDAUS BIN JAMALUD D	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	39.00	E
48	36	220303137	MALU OKTA VERA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.25	A-

Gambar 4.2. Nilai Prestasi Mahasiswa Unit 02

2 DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR										
3										
4	Kode Kelompok/Unit	2032IAT021/1/2023/2/3								
5	Kode Matakuliah	2032IAT021 - ILMU QIRAAT								
6	Status Unit	Masih Buka								
7	Semester Matakuliah	3								
8	SKS Matakuliah	2								
9	Dosen Pengajar	Kausar Aldhal Ismail, Lc., MA, M.Ed.								
10	Tahun Ajaran	2023/2024Ganjil								
11										
12	No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
13	1	220303110	MARATUS SHALIHAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.40	A
14	2	220303114	TIARA ALMUNAWWARAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.00	A
15	3	220303138	SYADZA IQBALIYA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.80	A
16	4	220303111	CUT PASHA DWI MUTIARA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.70	A
17	5	220303026	KHALICA HUMAIRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.50	A
18	6	220303121	FADHILAH AMALIA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	97.45	A
19	7	220303014	NELSA ERDARISNA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.25	A
20	8	220303119	BAYAKUINE WANARA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.25	A-
21	9	220303035	PUTRI SHALIHATUL ULA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.10	A-
22	10	220303019	LATHIFA SALMA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	91.35	A
23	11	220303031	MIRANDA SEPTIANIM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.50	A-
24	12	220303122	DHENIS OKTI SABANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.20	A
25	13	220303080	RIZKINA FITRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.30	B+
26	14	220303033	KALYLA AYESHA MOULIDNA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.05	A
27	15	220303126	SAMUDI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.40	B+
28	16	220303132	RUMAISSA MARDHATILAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.40	A
29	17	220303011	KHALISA HUMAIRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.55	A
30	18	220303039	NADA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.10	A
31	19	220303018	M.FAQIH MUWAFFAQ	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.30	A
32	20	220303005	AYU WULANDARI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.60	A
33	21	220303024	SRI RAHAYU NINGSIH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.30	A
34	22	220303142	MUHAMMAD WILDAN NAFIS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.70	A
35	23	220303128	AMRWAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.85	B+
36	24	220303004	RAHMI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.90	A-
37	25	220303085	IMAM SAPUTRA'S	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.10	A-
38	26	220303140	MUNIRA AULIA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.65	A
39	27	220303023	SITINABYA ZAHRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.50	B+
40	28	220303017	AUDIA TRI ZAHIRA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.20	A
41	29	220303012	MUHAMMAD ILHAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	81.60	B+
42	30	220303047	RISKUL ICHSAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	44.00	E
43	31	220303123	MUHAMMAD AIDIL RIFKI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	60.10	C
44	32	220303016	KAMIL MUMTAZ	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.00	A-
45	33	220303010	MUHAMMAD AUDIRA PASYA NURDIK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.20	B+
46	34	220303040	FERDIAN AKBAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.90	B+
47	35	220303013	NURUL HASANAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.70	A
48	36	230303149	Abdurrahman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.00	A
49	37	230303153	Reyzil Pazita	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.60	A

Gambar 4.3. Nilai Prestasi Mahasiswa Unit 03

2 DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR										
3										
4	Kode Kelompok/Unit	:2022AT021/1/2023/2/4								
5	Kode Matakuliah	:2022AT021 - ILMU QIRAAT								
6	Status Unit	:Masih Buka								
7	Semester Matakuliah	:3								
8	SKS Matakuliah	:2								
9	Dosen Pengajar	:Kausar Afdhal Ismail, Lc, M.A, M.Ed								
10	Tahun Ajaran	:2023/2024 Ganjil								
11										
12	No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
13	1	220303087	SRI DELPUJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.75	A
14	2	220303100	NOVITA MANIK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.20	A
15	3	220303091	PUTRI ENJELINA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.70	A
16	4	220303101	RISKI MUPERALA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.65	B+
17	5	220303002	CIT ADE KURNIA SAFIRA AL-HAJD QURAS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.45	A
18	6	220303075	MAHRANI SIMAHBENG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	88.00	A
19	7	220303103	EMINISAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.40	A
20	8	220303076	NANDINI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.90	A
21	9	220303089	MIFTAHUL KHARIK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.15	A
22	10	220303106	TIARA SIMAHBENG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.60	A
23	11	220303032	AHMAD TAQYA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.00	A
24	12	220303003	HARIS YUNANA MULYA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.35	B+
25	13	220303025	SACHKA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.75	A
26	14	220303053	NURUL SAFITRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.95	A
27	15	220303058	NURHAMIDAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.40	A
28	16	220303124	AHMAD SULTANISYAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.20	A
29	17	220303006	AJA FITRI MALIIDA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.35	A
30	18	220303078	KALDIN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00	E
31	19	200303089	YURA LISKA ARIFA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87.45	A
32	20	210303005	INDA BIHAQI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	70.75	B
33	21	220303093	ULI SATRIA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	81.40	B+
34	22	220303054	NIYAZ RITH FURI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	82.45	B+
35	23	220303044	TALJIN AULIA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.65	A
36	24	220303008	SYAHRIL AMBA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	81.45	B+
37	25	210303103	NASRUL EFENDI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	41.90	E
38	26	230303054	MOHAMMAD AZRAN BIN ASMANAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	60.55	C
39	27	230303152	M. Al-Faruqi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	91.75	A
40	28	230303148	Almad Ramadhan Bahari	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.45	A
41	29	230303154	Rahmad Maulana	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.65	A
42	30	230303157	Fitri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.90	A
43	31	230303146	Farhan Siraj	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.40	A
44	32	230303147	Muhammad Al Qausar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.40	A-
45	33	230303150	Nailul Authar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.10	A
46	34	230303158	Teuku Razi Ghiffari	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.25	A

Gambar 4.4. Daftar Nilai Prestasi Mahasiswa Unit 04

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Hasil Angket

Data yang disajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket tentang minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. dalam penelitian ini penulis menganalisis pencapaian minat mahasiswa selama mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sehingga dapat diketahui apakah mahasiswa memiliki ketertarikan lebih lanjut atau tidak terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

Angket yang penulis buat adalah untuk diberikan dan diisi oleh mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* secara utuh, karena mahasiswa yang sudah mengikuti rangkaian kegiatan perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* secara utuh lebih memahami bagaimana kegiatan perkuliahan tersebut berlangsung.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan penyebaran angket yang disebarakan kepada mahasiswa semester IV dengan mengambil sampel sebanyak 61 orang dari 158 keseluruhan populasi yang ada, wawancara dengan mahasiswa untuk mengetahui jawaban mereka mengenai minat belajar mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dan Faktornya yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya dan Studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai profil tempat penelitian dan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa terkait mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

Dalam pengumpulan data, I disebarakan angket kepada mahasiswa angkatan 2022 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* pada semester 3 (ganjil). Angket yang disebarakan kepada mahasiswa berisikan soal sebanyak 33 pertanyaan, yaitu mengenai minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Kemudian data diolah dengan menggunakan rumus persentase yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel berikut ini:

a. Perasaan senang

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Datang tepat waktu saat mata kuliah ilmu qirā'āt	534	$2 \times 5 = 10$	$534 : 61 = 8,75$	$\frac{8,75}{10} \times 100\% = 87,5\%$	Baik

Tabel 4.2. Kehadiran Dalam Perkuliahan

Data pada tabel tersebut menunjukkan mahasiswa datang tepat waktu pada saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Namun ketika hal tersebut ditanyakan kepada mahasiswa, mereka menyatakan bahwa tidak setiap perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* mereka datang tepat waktu.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
2.	Mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> dengan senang hati	773	$3 \times 5 = 15$	$773 : 61 = 12,67$	$\frac{12,67}{15} \times 100\% = 84,46\%$	Baik

Tabel 4.3. Intensitas Mengikuti Perkuliahan

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dengan senang hati. Terdapat banyak faktor yang dimiliki mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan seperti metode yang digunakan dosen saat menjelaskan, suasana kelas ataupun sarana dan prasarana penunjang perkuliahan yang kurang pemanfaatannya.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
3.	Nyaman berada di kelas saat perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	278	$1 \times 5 = 5$	$278 : 61 = 4,55$	$\frac{4,55}{5} \times 100\% = 91\%$	Baik

Tabel 4.4. Kenyamanan Dalam Perkuliahan

Pada umumnya mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* merasa kurang nyaman berada di kelas saat perkuliahan berlangsung. Hal tersebut dinyatakan oleh mahasiswa dengan menunjukkan sikap yang kurang saat perkuliahan seperti kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosen untuk dipahami.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
4.	Giat belajar	965	$4 \times 5 = 20$	$965 : 61 = 15,81$	$\frac{15,81}{20} \times 100\% = 79,05\%$	Cukup

Tabel 4.5. Kesungguhan Dalam Belajar

Tabel di atas menunjukkan kurangnya giat belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa kondisi seperti ini disebabkan oleh kurang menariknya metode yang digunakan oleh dosen dan sumber-sumber materi belajar yang terbatas.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
5.	Belajar karena kesadaran sendiri	286	$1 \times 5 = 5$	$286 : 61 = 4,68$	$\frac{4,68}{5} \times 100\% = 93,6\%$	Baik

Tabel 4.6. Kesadaran Dalam Belajar

Berdasarkan paparan data pada tabel di atas diketahui bahwa tidak setiap mahasiswa belajar karena kesadaran sendiri. Hal tersebut diakui oleh mahasiswa dengan menunjukkan sikap rajin belajar dalam hal ini apabila mahasiswa akan menghadapi ujian.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
6.	Membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	273	$1 \times 5 = 5$	$273 : 61 = 4,47$	$\frac{4,47}{5} \times 100\% = 89,4\%$	Baik

Tabel 4.7. Intensitas Membaca Referensi

Data tersebut menunjukkan bahwa semua mahasiswa membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
----	-----------	------	---	---	--	----------------

7.	Gemar megakses materi yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	213	$1 \times 5 = 5$	$213 : 61 = 3,49$	$\frac{3,49}{5} \times 100\% = 69,8\%$	Cukup
----	---	-----	------------------	-------------------	--	-------

Tabel 4.8. Intensitas Mengakses Materi Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa cukup gemar mengakses materi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $\frac{n_{\text{pertanyaan}} \times \text{nilai tertinggi}}{n_{\text{responden}}}$	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Datang tepat waktu saat mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	534	$2 \times 5 = 10$	$534 : 61 = 8,75$	$\frac{8,75}{10} \times 100\% = 87,5\%$	Baik
2.	Mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i> dengan senang hati	773	$3 \times 5 = 15$	$773 : 61 = 12,67$	$\frac{12,67}{15} \times 100\% = 84,46\%$	Baik
3.	Nyaman berada di kelas saat perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	278	$1 \times 5 = 5$	$278 : 61 = 4,55$	$\frac{4,55}{5} \times 100\% = 91\%$	Baik

4.	Giat belajar	965	$4 \times 5 = 20$	$965 : 61 = 15,81$	$\frac{15,81}{20} \times 100\% = 79,05\%$	Cukup
5.	Belajar karena kesadaran sendiri	286	$1 \times 5 = 5$	$286 : 61 = 4,68$	$\frac{4,68}{5} \times 100\% = 93,6\%$	Baik
6.	Membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	273	$1 \times 5 = 5$	$273 : 61 = 4,47$	$\frac{4,47}{5} \times 100\% = 89,4\%$	Baik
7.	Gemar megakses materi yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	213	$1 \times 5 = 5$	$213 : 61 = 3,49$	$\frac{3,49}{5} \times 100\% = 69,8\%$	Cukup
Rata-Rata					80,08%	Cukup

Tabel 4.9. Skor Keseluruhan Aspek Perasaan Senang

Berdasarkan perhitungan statistik sederhana di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki perasaan senang terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir masih memberikan penilaian terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* cukup menyenangkan.

Kehadiran yang bagus ternyata tidak diiringi dengan sikap-sikap yang lain seperti datang tepat waktu saat perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, artinya mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan untuk memenuhi daftar hadir saja sedangkan perkuliahan belum diikuti secara optimal.

b. Perhatian

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Memperhatikan saat penjelasan dari dosen	277	1x5 = 5	277 : 5 = 61 = 4,54	$\frac{4,54}{5} \times 100\% = 90,8 \%$	Baik

Tabel 4.10. Fokus Memperhatikan Penjelasan dari Dosen

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat baik memperhatikan saat penjelasan dari dosen. Menurut pengakuan mahasiswa, mereka terbiasa memperhatikan setiap penjelasan dari dosen saat perkuliahan guna memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut merupakan upaya mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
2.	Berusaha memahami materi yang dikuliahkan	221	1x5 = 5	221 : 5 = 61 = 3,62	$\frac{3,62}{5} \times 100\% = 72,4 \%$	Cukup

Tabel 4.11. Keinginan Untuk Memahami Materi Perkuliahan

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cukup berusaha untuk memahami materi yang di kuliahkan. Terdapat berbagai faktor yang melatarbelakangi kondisi tersebut, seperti sumber-sumber materi pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* yang mudah untuk diakses melalui gadget.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
3.	Tidak mau diganggu saat perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	488	2x5 = 10	488 : 61 = 8	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Cukup

Tabel 4.12. Serius dalam Mengikuti Perkuliahan

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa tidak semua mahasiswa tidak mau diganggu saat perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
4.	Aktif dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	221	1x5 = 5	221 : 61 = 3,62	$\frac{3,62}{5} \times 100\% = 72,4\%$	Cukup

Tabel 4.13. Aktif dalam Mengikuti Perkuliahan

Data tersebut menunjukkan mahasiswa cukup aktif dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka merasa cukup dengan capaian hasil belajar yang telah didapat sehingga perlu aktif dalam perkuliahan.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
5.	Siap dan belajar	543	$2 \times 5 = 10$	$543 : 61 = 8,90$	$\frac{8,90}{10} \times 100\% = 89\%$	Baik

Tabel 4.14. Kesiapan dalam Mengikuti Perkuliahan

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua mahasiswa siap dalam belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap yang baik seperti mahasiswa yang siap saat akan tampil presentasi.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
6.	Mereview materi pembelajaran	452	$2 \times 5 = 10$	$452 : 61 = 7,40$	$\frac{7,40}{10} \times 100\% = 74\%$	Cukup

Tabel 4.15. Mereview Materi Perkuliahan

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mereview kembali materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, mereka menyatakan bahwa mereka merasa tetap akan mereview kembali materi yang didapatkan di kelas saat perkuliahan.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
----	-----------	------	--	---	--	----------------

1.	Memperhatikan saat penjelasan dari dosen	277	$1 \times 5 = 5$	$277 : 5 = 55,4$	$\frac{4,54}{5} \times 100\% = 90,8\%$	Baik
2.	Berusaha memahami materi yang dikuliahkan	221	$1 \times 5 = 5$	$221 : 5 = 44,2$	$\frac{3,62}{5} \times 100\% = 72,4\%$	Cukup
3.	Tidak mau diganggu saat perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	488	$2 \times 5 = 10$	$488 : 10 = 48,8$	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Cukup
4.	Aktif dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	221	$1 \times 5 = 5$	$221 : 5 = 44,2$	$\frac{3,62}{5} \times 100\% = 72,4\%$	Cukup
5.	Siap dan belajar	543	$2 \times 5 = 10$	$543 : 10 = 54,3$	$\frac{8,90}{10} \times 100\% = 89\%$	Baik
6.	Mereview materi pembelajaran	452	$2 \times 5 = 10$	$452 : 10 = 45,2$	$\frac{7,40}{10} \times 100\% = 74\%$	Cukup
Rata-Rata					79,76%	Cukup

Tabel 4.16. Skor Keseluruhan Aspek Perhatian

Berdasarkan perhitungan statistik sederhana di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memberikan perhatian terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terlalu memperhatikan saat perkuliahan berlangsung atau penjelasan dari dosen.

Terdapat beberapa faktor yang menimbulkan kondisi demikian, seperti banyaknya anggapan yang kurang tepat yang dimiliki oleh mahasiswa terkait perkuliahan pada mata kuliah Ilmu

Qirā'āt. Mereka menyatakan bahwa mereka merasa cukup dengan capaian hasil belajar yang telah didapat.

c. Ketertarikan

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $\frac{n_{\text{pertanyaan}} \times \text{nilai tertinggi}}$	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Antusias dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	631	$3 \times 5 = 15$	$631 : 61 = 10,34$	$\frac{10,34}{15} \times 100\% = 68,93 \%$	Cukup

Tabel 4.17. Antusias dalam Mengikuti Perkuliahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa cukup antusias dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $\frac{n_{\text{pertanyaan}} \times \text{nilai tertinggi}}$	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
2.	Mengerjakan tugas mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	227	$1 \times 5 = 5$	$227 : 61 = 3,72$	$\frac{3,72}{5} \times 100\% = 74,4 \%$	Cukup

Tabel 4.18. Rajin dalam Mengerjakan Tugas Kuliah

Berdasarkan paparan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengerjakan tugas mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya rasa ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
3.	Mengambil posisi duduk yang memudahkan proses perkuliahan	251	$1 \times 5 = 5$	$251 : 61 = 4,11$	$\frac{4,11}{5} \times 100\% = 82,2\%$	Baik

Tabel 4.19. Menentukan Posisi Duduk Saat Perkuliahan

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mengambil posisi duduk yang memudahkan proses perkuliahan dikarenakan mahasiswa lebih menyukai untuk mengambil posisi duduk yang menurut mereka nyaman.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
4.	Berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif	220	$1 \times 5 = 5$	$220 : 61 = 3,60$	$\frac{3,60}{5} \times 100\% = 72\%$	Cukup

Tabel 4.20. Suasana Saat Perkuliahan

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif. Terkadang muncul rasa bosan saat mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
5.	Menyenangi dosen pengampu mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	527	2x5 = 10	527 : 61 = 8,63	$\frac{8,63}{10} \times 100\% = 86,3\%$	Baik

Tabel 4.21. Menyukai Dosen Pengampu Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menyenangi setiap dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Antusias dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	631	3x5 = 15	631 : 61 = 10,34	$\frac{10,34}{15} \times 100\% = 68,93\%$	Cukup
2.	Mengerjakan tugas mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	227	1x5 = 5	227 : 61 = 3,72	$\frac{3,72}{5} \times 100\% = 74,4\%$	Cukup
3.	Mengambil posisi duduk yang memudahkan proses perkuliahan	251	1x5 = 5	251 : 61 = 4,11	$\frac{4,11}{5} \times 100\% = 82,2\%$	Baik

4.	Berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif	220	$1 \times 5 = 5$	$220 : 61 = 3,60$	$\frac{3,60}{5} \times 100\% = 72\%$	Cukup
5.	Menyenangi dosen pengampu mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	527	$2 \times 5 = 10$	$527 : 61 = 8,63$	$\frac{8,63}{10} \times 100\% = 86,3\%$	Baik
Rata-Rata					76.766 %	Cukup

Tabel 4.22. Skor Keseluruhan Aspek Ketertarikan

Berdasarkan perhitungan statistik sederhana di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAT cukup antusias dalam mengikuti kuliah pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yakni seperti metode belajar yang digunakan oleh dosen saat perkuliahan kurang menarik ataupun sarana dan prasarana yang belum optimal pemanfaatannya.

d. Pemahaman terhadap manfaat dan tujuan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{pertanyaan} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{skor}{n_{responden}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Mengetahui manfaat belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	279	$1 \times 5 = 5$	$279 : 61 = 4,57$	$\frac{4,57}{5} \times 100\% = 91,4\%$	Baik

Tabel 4.23. Manfaat Belajar Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa mengetahui manfaat belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
2.	Mengetahui tujuan belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	544	$2 \times 5 = 10$	$544 : 61 = 8,91$	$\frac{8,91}{10} \times 100\% = 89,1\%$	Baik

Tabel 4.24. Tujuan Belajar Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengetahui tujuan belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

No	Indikator	Skor	Nilai Harapan (NH) $n_{\text{pertanyaan}} \times$ nilai tertinggi	Nilai Skor (NS) $\frac{\text{skor}}{n_{\text{responden}}}$	Persentase $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kategori Nilai
1.	Mengetahui manfaat belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	279	$1 \times 5 = 5$	$279 : 61 = 4,57$	$\frac{4,57}{5} \times 100\% = 91,4\%$	Baik
2.	Mengetahui tujuan belajar mata kuliah Ilmu <i>Qirā'āt</i>	544	$2 \times 5 = 10$	$544 : 61 = 8,91$	$\frac{8,91}{10} \times 100\% = 89,1\%$	Baik
Rata-Rata					90,25%	Baik

Tabel 4.25. Aspek Keseluruhan Mengetahui Tujuan dan Manfaat Mempelajari Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Berdasarkan perhitungan statistik sederhana di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang

manfaat dan tujuan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAT mengetahui manfaat dan tujuan dari belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

Umumnya pada awal pertemuan dosen menjelaskan mengenai manfaat, dan tujuan dari mempelajari mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* agar mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan antusias dan siap mempraktikkan teori-teori yang sudah didapat saat perkuliahan.

2) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan syakila yang merupakan mahasiswa IAT angkatan 2022 memberikan pemahaman sebagai berikut:

“Menurut kila, mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sangat menarik, dan ini merupakan mata kuliah wajib, saya sangat sering mengikuti mata kuliah ini karena sangat bermanfaat dan Al-Qur'an tidak terpisah dari *qirā'āt*, metode yang digunakan dosen dalam mengajar tidak membosankan, hanya saja penunjang perkuliahan kurang optimal seperti infokus yang terbatas dan referensi terkait materi yang agak sulit diakses karena banyak buku dalam bahasa Arab. Harapan saya semoga fasilitas penunjang perkuliahan lebih optimal dan untuk jadwal kuliahnya lebih *on time* (tepat waktu)”.²

Disamping itu peneliti menemukan jawaban yang berbeda dengan narasumber setelahnya seperti yang dikatakan oleh Al-Huda ketika peneliti tanyakan bagaimana pengalaman mereka setelah belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

“Setelah Huda belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, huda tertarik namun beberapa metode yang digunakan masih belum sesuai, mungkin karena masih ilmu baru buat Huda jadi masih lumayan susah, namun saya berminat terhadap

² Hasil wawancara dengan narasumber Syakila Husna, pada tanggal 16 Mei 2024.

mata kuliah ini, ingin menguasai minimal satu *qirā'āt* dan harapan saya maunya ada praktek bacaan *qirā'āt*".³

Setelah wawancara dengan narasumber yang kedua mengatakan pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan yang masih belum optimal. Kemudian peneliti juga mewawancarai Hanif Audyva Harza pengalaman hanif setelah mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

“Hanif tertarik dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* hanya saja sumber materi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* yang sulit diakses dan sumber referensi sangat sulit di dapatkan karena kitab-kitabnya langka, harapan saya semoga kampus lebih banyak menyediakan kitab-kitab *qirā'āt*".⁴

Kemudian peneliti juga mewawancarai Razi Dimana dia mengatakan:

“Razi tertarik dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, namun sumber referensi yang sulit untuk mencari sendiri, namun ada materi yang diberikan Dosen, moga kedepannya kitab-kitab dalam bahasa Arab sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia agar lebih mudah dipelajari dan dipahami”.⁵

Mahasiswa dapat dikatakan berminat terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh narasumber diatas dan termasuk rahmi.

“Menurut rahmi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sangat bermanfaat apalagi kita prodi IAT, saya sangat tertarik apalagi kita dapat mengetahui macam-macam bacaan dalam

³ Hasil wawancara dengan narasumber Al-Huda Saina, pada tanggal 16 Mei 2024.

⁴ Hasil wawancara dengan narasumber Hanif Audyva Harza, pada tanggal 30 Mei 2024.

⁵ Hasil wawancara dengan narasumber M. Al-Farazi, pada tanggal 30 Mei 2024.

Al-Qur'an, hanya saja harapan saya jangan menyuruh mahasiswa membuat makalah karena Ilmu *Qirā'āt* tidak terlalu banyak dari web, jadi kita harus cari kitab, apalagi kitab dalam bahasa Arab, karena tidak semua mahasiswa bisa bahasa Arab".⁶

Hasil dari wawancara dengan 5 (lima) orang informan, didapatkan bahwasanya mereka sering mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dikarenakan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sangat bermanfaat, apalagi Ilmu *Qirā'āt* merupakan bagian dari pada Al-Qur'an. Dan mereka mengatakan bahwa dosen pengampu mata kuliah ini juga memiliki metode yang baik dalam mengajar walaupun bahan-bahan materi yang diperlukan dalam mata kuliah yang masih susah diakses, karena materi yang didapatkan banyak dalam bahasa Arab. Namun mereka juga mengatakan bahwasanya pemanfaatan sarana dan prasarana perkuliahan belum optimal, dikarenakan ada beberapa waktu pada saat perkuliahan dimulai dalam penggunaan infokus masih susah karena terbatas, walaupun sekarang sudah sedikit memadai dari yang sebelumnya.

Kemudian peneliti juga mewawancarai dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* yaitu Ustadz Kausar Afdhal Ismail, Lc., M.A., M.Ed, yaitu mengatakan:

“menurut Ustadz minat mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* tidak dapat di ukur secara pasti karena Ilmu *Qirā'āt* itu sendiri adalah salah satu mata kuliah wajib, akan tetapi kalau *qirā'āt* secara umum dapat di ukur dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah sanad *qirā'āt*, karena mata kuliah ini adalah mata kuliah pilihan sedangkan Ilmu *Qirā'āt* adalah mata kuliah yang wajib di ambil oleh semua mahasiswa prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada semester

⁶ Hasil wawancara dengan narasumber Rahmi, pada tanggal 31 Mei 2024.

3(tiga). Oleh karena itu untuk menilai minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* adalah dengan melihat dari kesungguhan mahasiswa dalam belajar dan aktif dalam perkuliahan. Faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang sub sekali artinya materi-materi yang ada di dalam Ilmu *Qirā'āt* itu sangat detail, bukan seperti Ilmu Tafsir atau Ulumul Qur'an, jadi materi yang diajarkan bisa dibilang langka. Jadi kebanyakan mahasiswa yang minat mempelajari Ilmu *Qirā'āt* memang hanya mahasiswa IAT, ini salah satu faktor yang mempengaruhi minat karena mereka dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang wajib mengambil mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Masyarakat diluar sana masih sangat jarang mempelajari Ilmu *Qirā'āt*, kecuali memang orang yang bergelut di bidang itu seperti MTQ dan itu hanya dipelajari kaidah *qirā'āt* tertentu tidak dipelajari secara menyeluruh, itu bisa jadi juga faktor yang mempengaruhi minat atau salah satu daya tarik minat mahasiswa dalam mempelajari Ilmu *Qirā'āt*, mahasiswa yang mempunyai background yang mungkin memang pernah ikut serta dalam lomba *Qirā'āt* Sab'ah". Jadi mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memang sudah mengambil mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* mereka mengetahui tujuan dan manfaat dari mempelajari mata kuliah tersebut itu juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mereka terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya tentu berbeda-beda, akan tetapi jika di ambil secara keseluruhan di semua angkatan dan dari semua unit kelompok belajar dari 100% bisa dikasih nilai 80% yang antusias dalam mengikuti perkuliahan. Ada juga mahasiswa yang memang minatnya luar biasa. Salah satu kendala dalam mempelajari Ilmu *Qirā'āt* yaitu materi

qirā'āt secara umum kitab maupun buku yang sangat *limited* (terbatas), susah dicari atau susah di dapatkan karena di pustaka tidak banyak dan materinya dalam bahasa arab. Jadi mahasiswa yang belum bisa bahasa Arab akan susah dalam mempelajarnya. Dengan demikian jalan alternatif yang diambil oleh dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* gar mahasiswa bisa bahasa Arab dan mampu memahami materi yang diajarkan yaitu dengan memberi tugas kepada mahasiswa agar sama-sama membantu Dosen Pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dalam menerjemahkan buku atau kitab. Mahasiswa suka rela membantu itu didasari oleh minat mahasiswa itu sendiri, sambil mempelajari mereka menerjemahkannya. Mahasiswa yang memang belum paham pada materi yang di ajarkan atau terdapat materi yang sulit dipahami, maka mahasiswa berani menanyakannya memang tidak semua mahasiswa, akan tetapi mahasiswa yang mungkin punya background atau sudah mengetahui sedikit tentang Ilmu *Qirā'āt* dan dia ingin mendalaminya dan paham akan Ilmu *Qirā'āt* maka mahasiswa tersebut akan menanyakan materi yang belum dipahaminya. Akan tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang memang tidak mempunyai background dalam mata kuliah tersebut berani bertanya karena merasa terkejut dengan materi yang baru di dengar atau masih asing di telinga seperti adanya versi bacaan yang berbeda-beda dalam Al-Qur'an sedangkan Al-Qur'an itu terbebas dari *Tahrif* yaitu dari penambahan, pengurangan dan kesalahan. Dalam proses belajar mahasiswa bersikap sopan, selayaknya mahasiswa yang mendengarkan pengajaran yang diberikan dosen di dalam ruang kelas. Sumber materi pembelajaran mudah untuk di akses namun kebanyakan referensi dalam bahasa Arab. jadi untuk memudahkan mahasiswa, maka buku yang berbahasa Arab diterjemahin ke dalam bahasa indonesia. Ada buku yang berbahasa

Indonesia tetapi sangat minim dijumpai dan dalam satu buku itu dirangkum berbagai macam *qirā'āt* disatukan dalam satu buku tersebut, jadi sulit untuk dipelajari. Satu kitab menyangkut semuanya, misalnya surat Al-Baqarah itu di jelaskan Semua, bagi pemula sangat rumit dalam membedakannya sedangkan dalam kitab Arab, di sana telah memilah milih antara satu *qirā'āt* dengan *qirā'āt* lainnya, jadi akan lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami. Sekarang sedang diusahakan agar kitab Arab bisa diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar semua bisa, tidak hanya terbatas pada mahasiswa yang bisa berbahasa Arab saja akan tetapi semua mahasiswa mampu mempelajari dan memahaminya. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu menjelaskan satu *qirā'āt* karena tetap secara umum sistem yang dipakai itu dua yaitu: *ijma'* dan *mufrad*, artinya ada penjelasan *qirā'āt* satu persatu. secara umum kebanyakan mahasiswa tidak punya dasar walaupun sebagian mempunyai dasar. Jadi dalam proses belajar mengajar dosen menjelaskan satu persatu *qirā'āt* supaya mudah dipahami, di ambil satu *qirā'āt* kemudian dijelaskan riwayat yang keduanya. Yang pertama dari segi kaidahnya, sudah selesai semua kaidahnya kemudian baru lanjut ke perbedaan-perbedaan bacaan antara *qirā'āt* yang kita pelajari dengan riwayat hafs yang sudah dipelajari. Jadi semua *qirā'āt* yang dipelajari itu di komper dengan riwayat hafs, riwayat hafs itu seperti sabit seperti dasar itu yang kita pelajari terlebih dahulu. Karena jika di pelajari semuanya, maka tidak tau dimana letak perbedaannya dan bingung cara bedainnya. Jadi metode yang di ambil yaitu menjelaskan satu persatu dari satu *qirā'āt* ataupun satu riwayat. Jika perbedaan riwayat itu banyak kemudian kita susun dari satu kaedahnya kemudian perbedaan dengan riwayat hafs. Setelah selesai satu dilanjutkan ke yang lain, setelah selesai teorinya, kemudian

dilanjutkan dengan praktek walaupun prakteknya hanya beberapa ayat dalam satu riwayat”.⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* termasuk dalam kategori cukup berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh item pertanyaan angket penelitian sebesar 80-100 % Dari 33 item pertanyaan yang terdapat pada angket minat terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* terdapat 1 indikator pertanyaan pada kategori Baik dan 3 indikator pertanyaan pada kategori Cukup, Adapun Analisis minat diukur berdasarkan 4 aspek indikator Minat yaitu : perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan mengetahui manfaat dan tujuan mempelajari mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

a. Perasaan Senang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dengan perasaan senang sudah sepenuhnya merasa senang dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pertanyaan. Pertanyaan 1,2 yaitu datang tepat waktu saat mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dimana memperoleh nilai pada kategori Baik (87,5%). Pertanyaan 3,4,5 yaitu mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dengan senang hati memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (84,46%). Pertanyaan 6 nyaman berada di kelas saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (91%). Pertanyaan 7,8,9,10 giat belajar memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (79,05%). Pertanyaan 11 belajar karena kesadaran diri memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (93,6%). Pertanyaan 12 membaca buku

⁷ Hasil wawancara dengan narasumber dosen pengampu mata kuliah ilmu qira'at yaitu Ustadz Kausar Afdhal Ismail, Lc., M.A., M.Ed., pada tanggal 4 Juni 2024.

yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (89,4%). Pertanyaan 13 gemar mengakses materi yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (69,8%). dimana dari hasil perasaan senang memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (80,08%). hal tersebut disebabkan karena mahasiswa merasa mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* mata kuliah yang wajib untuk diambil walaupun dianggap tidak terlalu signifikan dalam pencapaian prestasi akademik.

b. Perhatian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pertanyaan. Pertanyaan 14 memperhatikan saat penjelasan dari dosen memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (90,8%). Pertanyaan 15 berusaha memahami materi yang dikuliahkan memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (72,4%). Pertanyaan 16,17 tidak mau diganggu saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (80%). Pertanyaan 18 aktif dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (72,4%). Pertanyaan 19,20 siap dan belajar memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (89%). Pertanyaan 21,22 mereview materi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (74%). dimana dalam hasil penelitian menunjukkan perhatian terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berada pada kategori cukup (79,76%), hal tersebut disebabkan oleh anggapan yang kurang tepat yang dimiliki oleh mahasiswa terkait perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Mereka menyatakan bahwa merasa cukup dengan materi yang didapatkan saat perkuliahan saja.

c. Ketertarikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* belum sepenuhnya. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pertanyaan.

Pertanyaan 23,24,25 antusias dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (68,93). Pertanyaan 26 mengerjakan tugas mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (74,4%). Pertanyaan 27 mengambil posisi duduk yang memudahkan proses perkuliahan memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (82,2%). Pertanyaan 28 berusaha menciptakan susana kelas yang kondusif memperoleh nilai rata-rata pada kategori Cukup (72%). Pertanyaan 29,30 menyenangi dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (86,3%). Pada aspek ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* juga berada pada kategori cukup (76.766%). Artinya, mahasiswa kurang antusias saat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* karena metode perkuliahan yang digunakan dosen kurang menarik bagi sebagian mahasiswa dan sarana prasarana yang belum optimal.

d. Pemahaman Manfaat dan Tujuan mata Kuliah Ilmu *Qirā'āt*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap manfaat, dan tujuan belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sudah optimal. Hal tersebut dilihat dari hasil jawaban setiap item pertanyaan. Pertanyaan 31 mengetahui manfaat belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (91,4%). Pertanyaan 32,33 mengetahui tujuan belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik (89,1%). Pada aspek pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap manfaat dan tujuan belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sudah dalam kategori baik dimana dalam hasil penelitian menunjukkan (90,25%) dari mahasiswa memiliki pemahaman tentang manfaat dan tujuan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

2. Faktor yang mempengaruhi Minat

Terdapat 2 (Dua) Faktor yang mempengaruhi minat yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal Yaitu faktor yang berasal dari dalam remaja itu sendiri individu yang sedang belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi

minat yaitu motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya. Sedangkan faktor-faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hasil dari wawancara dengan 5 (lima) orang informan, didapatkan bahwasanya mereka sering mengikuti mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dikarenakan suka atau senang terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. karena mata kuliah ini sangat bermanfaat, apalagi Ilmu *Qirā'āt* merupakan bagian dari pada Al-Qur'an. Dan mereka mengatakan bahwa dosen pengampu mata kuliah ini juga memiliki metode yang baik dalam mengajar serta bahan-bahan materi yang diperlukan dalam mata kuliah ini juga mudah diakses, sehingga materi yang didapatkan dari perkuliahan mereka juga sering mereviewnya kembali. Namun mereka juga mengatakan bahwasanya pemanfaatan sarana dan prasarana perkuliahan belum optimal, dikarenakan ada beberapa waktu pada saat perkuliahan dimulai dalam penggunaan infokus masih susah karena terbatas, walaupun sekarang sudah sedikit memadai dari yang sebelumnya. (Wawancara, Mei, 2024).

Sedangkan dari wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* yaitu Ustadz Kausar Afdhal Ismail, Lc., M.A., M.Ed. hasil yang didapatkan yaitu: minat mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* tidak dapat di ukur secara pasti karena Ilmu *Qirā'āt* itu sendiri adalah salah satu mata kuliah wajib, akan tetapi kalau *qirā'āt* secara umum dapat di ukur dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah sanad *qirā'āt*, karena mata kuliah ini adalah mata kuliah pilihan sedangkan Ilmu *Qirā'āt* adalah mata kuliah yang wajib di ambil oleh semua mahasiswa prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada semester 3(tiga), (Wawancara, Juni, 2024).

Dosen sudah sangat jelas dalam menjelaskan dan mengarahkan mahasiswa terkait manfaat dan tujuan dari mempelajari mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* terlebih dahulu. Dimana mata kuliah yang memang wajib diambil walaupun mereka kurang

motivasi dan dorongan. Padahal salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan minat terhadap suatu mata kuliah ialah dengan besarnya motivasi dan dorongan untuk belajar.

Hal sejalan dengan teori dari Hamzah dimana dikatakan salah satu faktor minat mahasiswa dalam belajar ialah mahasiswa harus memiliki dorongan pada dirinya yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sehingga akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan ataupun belajar sehingga motivasinya dapat terwujud.⁸ Menurut Syaiful Bahri dalam Psikologi Belajar bahwa “motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sehingga minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Motivasi sangat diperlukan dalam berbagai bidang, termasuk belajar.⁹

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. III, hlm. 1

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Ed. 2, hlm. 148

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan setelah data yang terkumpul lalu dianalisa maka dapat disimpulkan bawa sudah memiliki minat yang optimal terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase pada tiap aspek variabel minat belajar sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dalam aspek perasaan senang berada pada kategori Cukup, Ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu (80,08%). Pada aspek perhatian berada pada kategori Cukup (79,76%), aspek ketertarikan berada pada kategori Cukup (76,76%). Kemudian pada aspek mengetahui manfaat dan tujuan belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berada pada kategori Baik. Ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu (90,25%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal (perhatian, kebutuhan, motivasi, keingintahuan, semangat dan aktivitas) yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dengan kategori Cukup dan persentase sebesar 80% dan Faktor-faktor eksternal (orang tua, teman, guru, sekolah dan fasilitas) yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* dengan kategori cukup dan persentase sebesar 70 %. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian, untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dapat melakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan mengoptimalkan metode perkuliahan dengan memberikan motivasi yang lebih kepada para mahasiswa untuk belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*, serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa/i

Sebaiknya dalam mengikuti kegiatan perkuliah perlu dibangun kesadaran akan pentingnya mempelajari suatu hal dengan cara merubah *mind set* terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*. Dengan demikian diharapkan dapat memunculkan minat belajar dalam mengikuti perkuliahan sehingga belajar pun menjadi terarah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Pihak prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir harus meyakinkan mahasiswa bahwa mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah fakultas yang penting dan harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin khususnya mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir karena mereka berada di bawah naungan fakultas ushuluddin.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi penelitian terkait minat mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* di masa mendatang. Peneliti juga menyarankan untuk memperluas indikator variabel penelitian agar dapat menggali lebih terkait minat mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abī Dāwud, Abu Dāwud al-Ṭayālīsī sulaīmān ibn Dāwud bin Al-Jārud. *Musnad Abī Dāwud al-Ṭayālīsī: ahādīs Abī ibn Ka'ab rahimahullah*, Jilid 4. Mesir: Dar Hijr, 1999.
- Ahsin Sakho Muhammad. *Membumikan Ulumul Qur'an*, Jakarta: Penerbit Qaf, 2019.
- Anwar, Rosihan. *Ulumul Quran*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd, “*Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktik Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*”, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), cet. Ke-3.
- Al-Qattan, Manna. *Mabahits fi Ulum Alquran*. Cet. 3. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994.
- Al-Hajjah, bin Muslim. *Shahih Muslim*, Semarang: Karya Toha Putra, tt. jilid I. *Kitab Shalat al-Mufassirin bab bayan an Al-Qur'an 'ala Sab'ah Ahruf wa Bayani Ma'naha*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Esa Nur Wahyuni, Baharudin. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Pt Azzura Media, 2008 .
- Hadi Ma'rifat, Muhammad. “*Sejarah Alquran*”. Jakarta: Al-Huda, 2007.
- Hasanuddin, A.F. *Perbedaan Qirā'āt dan Pengaruhnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Jaya, I Made Laut Mertha. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*”. Yogyakarta: Quarant, 2020.
- Khalil Al-Qattan, Manna. “*Mabahits Fi Ulumul Qur'an*”. di terjemahkan oleh Mudzaki dengan judul, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, Cet. VII, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.
- Moqsith Ghazali, Abd. Dkk. *Metode Studi Alquran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

- Saputra, Aldiyan, *Efektivitas Manajemen Kelas di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur Tangerang Selatan*, 2010.
- Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suarni. “*Ahruf Sab’ah dan Qiraat Sab’ah*”. Kota Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam, 2018.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suralaga, Fadilah, dkk., *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wahid, Abd. dan Muhammad Zaini. *Ulumul Qur’an*. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2010.

Artikel /Jurnal

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara , 2008.
- Munawar Said Agil Husin. *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Sabari al-Asyawah, *I’jaz al-Qira’at alquraniya:Dirasat fi Tarikh al-Qira’at wa al-Tijahad al-Qurra*, Mesir: Maktabah Wahbah, 1998.
- Suharyat, Yayat. “*Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*”, *jurnal Region 1* (3), 1-9, 2019.

Website

- Akademik System - Siakad Ar-Raniry,
<https://mahasiswa.siakad.arraniry.ac.id/perkuliahan/mahasiswaaaktif>, diakses Januari 2024.
- Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir - UIN Ar-Raniry,
<http://piat.uin.arraniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah#>, diakses pada Maret 2024.

Skripsi

- Aishah Binti Abdul Aziz, Siti. *“Penerapan Pembacaan Al-Qur’an Dengan Qirā’āt ‘Asyarah (Studi Kajian Mahasiswa Institut Al-Qur’an Darul Aman di Kedah-Malaysia)”*. Skripsi pada UIN Sumatera Utara, Medan, 2017.
- Ayu Dea Sari, Dian. *“Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan”*. Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, 2018.
- Ahmad Shobri, binti Ainun Mardhiah. *“Penerapan Pembacaan al-Qur’an Dengan Qira’at Sab’ah Pada Ma’had Tahfiz Negeri Pahang–Malaysia”*. Skripsi Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2019.
- Intan Naumi, Fiza. *“Skripsi: Qira’ah Sab’ah dalam MTQ (Analisis Penguasaan Teori dan Praktik Ilmu Qira’ah Sab’ah Pada Para Peserta MTQ Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah)”*. Jakarta: Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Mutianah, Nurfani. *“Minat Mahasiswa Prodi MP Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran (Studi Kasus di Jurusan Manajemen Pendidikan)”*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Nurzahrita, Rola. *“Skripsi: Implementasi Metode Pembelajaran Qira’at Sab’ah di Sekolah Pendidikan dan Pengembangan Alquran di Kota Banda Aceh”*. Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, 2019.
- Ramdani Awaludin, Nur. *“Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur’an” (Dalam Kajian Ayat-Ayat taharah)*. Skripsi pada Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Rohim, Abdul. *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Pendidikan Agama Islam”*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta, 2011.

- Ramayanti, Della. *Minat Remaja Menjadi Anggota Remaja Masjid Nurul Mu'min Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara*. Bengkulu: SI IAIN, 2015.
- Utami, Deli Wani. *“Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”*. Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2014.
- Wasty, Sriana, *“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang”*, Skripsi pada Universitas Negeri Padang, 2013, (<http://ejournal.unp.ac.id>).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7857321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-797/Un.08/FUE.I/PP.00.9/4/2024

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan
bahwa:

Nama/NIM : **AULIA RIZKA / 200303023**

Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat sekarang : Jln.Laksamana Malahayati,Komplek Flamboyan Krueng Cut
Kec.Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka
penulisan Skripsi dengan judul **Minat Mahasiswa IAT UIN Ar-Raniry terhadap Mata
Kuliah Ilmu Qira'at**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami
mengucapkan terimakasih,

Banda Aceh, 22 April 2024

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Ar-Raniry



Berlaku sampai : 22 Oktober 2024

Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag.

Lampiran 2

SURAT SELESAI PENELITIAN



Lampiran 3

PEDOMAN ANGKET
ANGKET MINAT DAN FAKTOR BELAJAR MAHASISWA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR TERHADAP
MATA KULIAH ILMU *QIRĀ'ĀT*

Nama :

Semester :

Note : setiap butir angket yang tertera di bawah ini berkaitan dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*

1. Saya hadir pada perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. jarang
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
2. Saya tidak terlambat dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. jarang
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
3. Saya merasa senang mengikuti perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. jarang
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
4. Menurut saya, metode yang digunakan dosen setiap perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* menarik
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya senang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan/permasalahan yang diajukan dalam perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. jarang
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
6. Saya mencari posisi tempat duduk yang nyaman saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* agar dapat mengikuti perkuliahan dengan baik

- b. Sering d. kadang-kadang
14. Saya fokus memperhatikan setiap penjelasan dari dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
15. Saya membaca materi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* sebelum perkuliahan dimulai
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
16. Saya menolak dengan baik ketika teman mengajak berbicara saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berlangsung
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
17. Saya tidak suka dengan teman yang mengaktifkan alat komunikasi saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berlangsung
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
18. Saya aktif dalam kegiatan diskusi di dalam kelas saat perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
19. Saya memiliki lebih dari satu referensi terkait materi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
20. Saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum perkuliahan dimulai
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
21. Saat di rumah/kost, saya senang mengulang kembali materi yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang

22. Saya berusaha mempraktikan teori-teori pembelajaran saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Selalu c. jarang e. tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
23. Saya tetap belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* di kelas/di luar kelas walaupun dosen tidak hadir
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
24. Saya tetap belajar mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* walau tidak sedang ada ujian
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
25. Menurut saya, mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* lebih mudah untuk dipelajari dari pada mata kuliah yang lain
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e.Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
26. Saya senang mendapat tugas yang berkaitan dengan materi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
27. Saya mengambil posisi duduk yang memungkinkan dapat berinteraksi secara baik pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*
- a. Selalu c.jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
28. Saya berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif saat perkuliahan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* berlangsung
- a. Selalu c. jarang e.tidak pernah
b. Sering d. kadang-kadang
29. Menurut saya, seluruh dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* menyenangkan
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
30. Saya menyukai metode pembelajaran yang digunakan dosen pengampu mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*

- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju

31. Mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* bermanfaat bagi saya sebagai mahasiswa prodi ilmu Al-qur'an dan tafsir

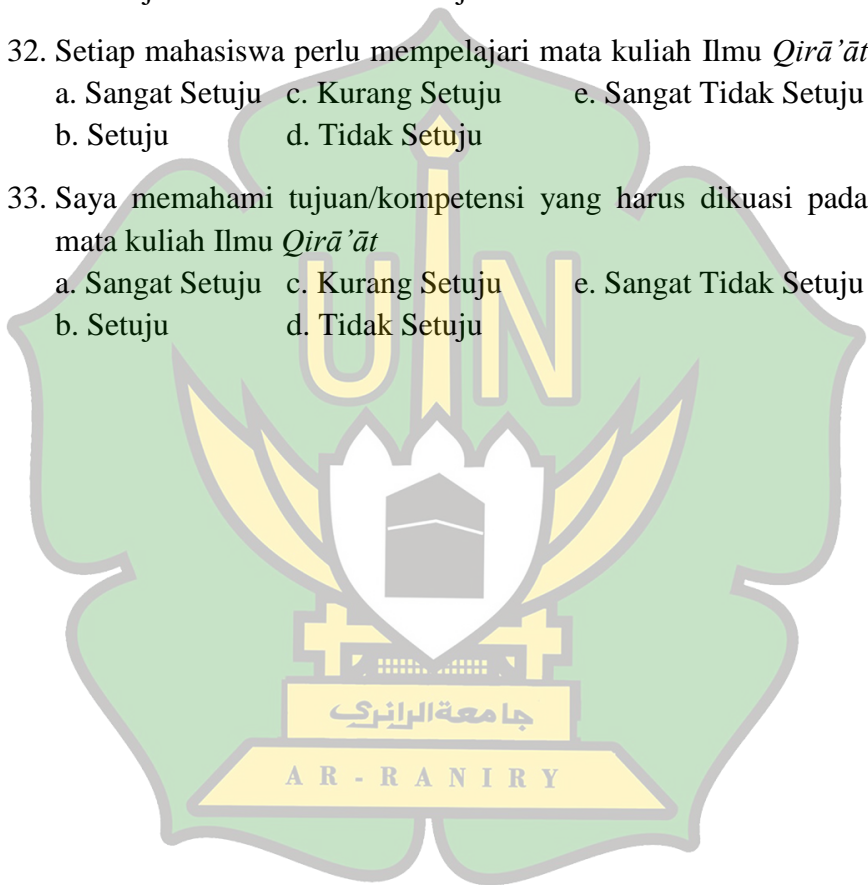
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju

32. Setiap mahasiswa perlu mempelajari mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*

- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju

33. Saya memahami tujuan/kompetensi yang harus dikuasi pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*

- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat Tidak Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Tahap : **Penelitian**
Hari/tanggal :

Narasumber : **Mahasiswa Prodi IAT**

Tujuan : **Mengetahui jawaban mahasiswa mengenai minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu *Qirā'āt***

1. Apakah di semester 3 anda mendapatkan mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
2. Seberapa sering anda mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
3. Apakah metode perkuliahan yang digunakan dosen sesuai dengan kriteria anda?
4. Menurut anda perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* itu bermanfaat bagi anda sebagai mahasiswa prodi ilmu al-qur'an dan tafsir?
5. Menurut anda apakah pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan sudah optimal?
6. Apakah sumber materi mata kuliah Ilmu *Qirā'āt* mudah untuk diakses?
7. Bagaimana sikap anda saat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
8. Apakah anda antusias saat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
9. Seberapa sering anda mereview materi perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
10. Bagaimana minat anda terhadap perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?
11. Apa yang anda harapkan terhadap proses perkuliahan pada mata kuliah Ilmu *Qirā'āt*?

Lampiran 6

DOKUMENTASI WAWANCARA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Aulia Rizka
Tempat / Tgl Lahir : Pante Gajah, 24 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan / NIM : Mahasiswa / 200303023
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Status : Belum Menikah
Alamat : Pante Gajah Kecamatan Peusangan
Kabupaten Bireuen

2. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Zakaria Ahmad
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Wardani Affan
Pekerjaan : IRT

3. Riwayat Pendidikan

a. SD : SD Negeri 3 Percontohan
Peusangan
b. MTsN : MTsN Matang Glumpang Dua
c. MAN : MAN 3 Bireuen
d. Perguruan Tinggi : FUF IAT Uin Ar-Raniry

4. Prestasi/penghargaan

a. Juara : Penghargaan Santri Teladan
b. Juara : 2 (Baca Kitab Matan Takrib)
c. Juara : 2 (Syarhil Qur'an)
d. Juara : 2 Tilawah
e. Juara : Ranking 1 Bp Nurul Hidayah

Banda Aceh, 21 juni 2024
Penulis

Aulia Rizka
NIM. 200303023